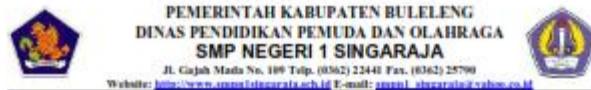


## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHARAGA  
**SMP NEGERI 1 SINGARAJA**  
Jl. Gajah Mada No. 109 Telp. (0362) 22440 Fax. (0362) 25790  
Website: <http://www.smpn1singaraja.sch.id> E-mail: [guru1\\_singaraja@yahoo.co.id](mailto:guru1_singaraja@yahoo.co.id)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/188/SMPN1SGBR/V/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyoman Purnayasa, S.Pd, M.M.  
NIP : 19641024 198902 1 002  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Singaraja.

Menerangkan bahwa :

Nama : Dra Ni Made Cantiani M.Si  
Program Studi : Pendidikan Dasar (S3)  
NIM : 1839011002  
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data untuk menyelesaikan Disertasi yang berjudul "PENGARUH KONSELING KOGNITIF BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK MODELLING TERHADAP PERCAYA DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA PADA SISWA SMP DI KOTA SINGARAJA." Pada Bulan Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 19 Juni 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara



GARUDA  
Pemerintah Kabupaten BULELENG  
Dinas Pendidikan, Olahraga dan Kebudayaan  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SINGARAJA



Jl. Sekolah, Batubulan - Singaraja, Singaraja - Bali 81161, Telpn : 0362.290019 / 32828  
Email : [smpn4singaraja@buleleng.go.id](mailto:smpn4singaraja@buleleng.go.id), Website : <http://smpn4singaraja.sch.id>

### SURAT KETERANGAN

NO : 247/SMPN.4/LL/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Ni Made Cantiani, M.Si.  
NIM : 1839011002  
Prodi : Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling (BK)  
Semester : XII  
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Singaraja pada bulan Juni 2024 dengan judul "Pengaruh Kognitif Behavioristik Dengan Teknik Modeling Terhadap Percaya Diri Dan Disiplin Belajar Siswa Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Pada Siswa SMP Di Kota Singaraja"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 19 Juni 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara

## Lampiran 2 Kuesioner Percaya Diri

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	1	2
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	3	4
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas	5,6	7,8
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan	9,10	11,12
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin	13	14
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan	15	16
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan	17,18	19,20
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan	21	22
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	25,26	27,28
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru	29,30	31,32
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus	33,34	35,36
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti	37,38	39,40
<b>Total</b>	<b>40 Butir</b>		

N	Pernyataan
---	------------

1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik
2	Saya cenderung bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas
3	Saya dapat menyelesaikan masalah saya sendiri
4	Saya meminta orang untuk mengatasi masalah yang saya alami dalam mengerjakan tugas
5	Saya bisa mencari solusi-solusi dalam menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas
6	Saya mendengarkan pendapat orang lain sebelum menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas
7	Saya merasa tidak yakin dapat menemukan solusi ketika ada permasalahan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
8	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya menyelesaikan tugas sesuai instruksi guru
9	Saya yakin mampu mengerjakan ulangan yang diberikan karena saya sudah belajar dengan bersungguh-sungguh.
10	Saya yakin dapat mengerjakan ulangan yang diberikan dengan mendapatkan hasil yang bagus,
11	Saya tidak yakin mendapat nilai yang bagus meskipun sudah belajar giat
12	Saya yakin teman saya akan mendapat nilai lebih bagus
13	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan hasil yang baik
14	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
15	Saya selalu belajar dari kesalahan yang saya lakukan
16	Saya adalah orang yang mudah menyerah
17	Saya percaya dengan mengerjakan tugas akan membuat saya lebih memahami materi
18	Saya pantang menyerah sebelum dapat menyelesaikan tugas
19	Saya malas mengerjakan tugas yang sulit
20	Saya tidak mampu mengerjakan tugas yang sulit
21	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas sebaik-baiknya
22	Saya percaya dengan mengerjakan tugas dengan baik, nilaipun akan baik
23	Saya mengerjakan tugas sekedarnya saja
24	Saya mengerjakan tugas asal-asalan
25	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu
26	Saya yakin dapat mengerjakan tugas meskipun ada kegiatan sekolah lainnya
27	Saya sering menunda mengerjakan tugas
28	Saya tidak memprioritaskan tugas sekolah
29	Saya selalu mendahulukan tugas sekolah sebelum mengerjakan tugas rumah
30	Saya berusaha membaca kembali materi-materi agar dapat menyelesaikan tugas
31	Saya meminta bantuan orang tua dalam mengerjakan tugas
32	Saya tidak yakin bahwa saya mampu bersaing dengan teman-teman
33	Saya selalu bersikap tenang dalam mengerjakan tugas
34	Saya mengerjakan tugas dengan hati-hati dan teliti
35	Saya mengerjakan tugas di sela-sela waktu saya bermain
36	Saya mengerjakan tugas rumah di sekolah
37	Saya selalu berdiskusi dengan guru dan teman di kelas
38	Saya berani menyampaikan pendapat saya
39	Saya mengandalkan teman saat belajar kelompok
40	Saya tidak suka berdebat masalah tugas dengan teman

### Lampiran 3 Kuesioner Disiplin Belajar

Aspek Disiplin	Indikator Disiplin Belajar	Pernyataan/Nomor	
		Positif	Negatif
Pengaturan diri	Kemandirian	41,42	45,46
	Inisiasi dalam belajar	43,44	47,48
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	49,50	53,54
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar	51,52	55,56
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar	57,58	59,60
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar	61,62	65,66
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar	63,64	67,68
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	69	70
Jumlah		30 Butir	

N	Pernyataan
41	Saya memelopori mengumpulkan tugas-tugas
42	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas berdasarkan kemampuan diri
43	Saya hadir tepat waktu di sekolah atas kemauan sendiri
44	Saya mengajak teman-teman untuk mendiksusikan tugas-tugas yang diberikan
45	Saya mendengarkan saja pada saat melakukan diskusi di kelas
46	Saya sering melihat pekerjaan teman
47	Saya tidak meminta penjelasan tambahan ketika belum memahami satu materi
48	Saya sering menunda mengumpulkan tugas-tugas
49	Saya masuk ruang kelas sebelum tanda jam pelajaran sudah dimulai
50	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas
51	Saya melaksanakan anjuran-anjuran guru dalam belajar
52	Saya dengan serius menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan
53	Saya sering melanggar ketentuan-ketentuan dalam belajar yang telah disepakati
54	Saya sering mengabaikan instruksi guru
55	Saya mengerjakan PR di sekolah
56	Saya tidak bisa mengatur waktu mengerjakan PR
57	Saya mengatur waktu dengan baik pada saat mengerjakan tugas yang sulit

58	Saya menggunakan waktu senggang di rumah untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru
59	Saya menyelesaikan tugas dengan menyalin pekerjaan teman
60	Saya meminta teman untuk membantu mengerjakan tugas
61	Saya mengabaikan masalah-masalah di luar sekolah agar dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik
62	Saya memprioritaskan menyelesaikan tugas-tugas sekolah
63	Saya membuat catatan-catatan kecil dalam belajar sebagaimana teman lainnya yang pintar
64	Saya terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok karena melihat teman-teman juga aktif
65	Saya mendahulukan pekerjaan rumah baru sesudahnya menyelesaikan tugas-tugas sekolah
66	Saya melanjutkan tugas rumah di kelas sekalipun tugasnya mudah
67	Saya menunggu teman selesai mengerjakan tugas baru kemudian saya mengerjakan tugas saya
68	Saya mengumpulkan tugas-tugas ketika semua sudah mengumpulkan
69	Saya belajar lebih giat agar bisa berkompetisi di kelas
70	Saya belajar bahasa biasa-biasa saja sekalipun yang lain tampak giat belajar



**Lampiran 4 RPLBK**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
(RPLBK)**

**SETTING KELOMPOK  
PENGEMBANGAN PERCAYA DIRI**



**PROGRAM PASCA SARJANA (S3)  
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
(RPLBK)**

**Identitas**

Nama Konselor : Ni Made Cantiar  
NIM : 1839011002  
Prodi : Ilmu Pendidikan (S3)  
Fakultas : Pascasarjana  
Setting : Kelompok  
Jenis Layanan : Orientasi (Bimbingan Kelompok)  
Sekolah : SMP N 1 Singaraja dan SMP N 4 Singaraja

Singaraja, Januari 2024

Menyetujui

Promotor 1	
Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons	
Co-Promotor	Co-Promotor
Prof.Dr. I Ketut Gading, M.Psi	Prof. Dr. Kadek Suranata, M.Pd.,Kons

## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)**

Nama Sekolah	:	SMP N 1 Singaraja dan SMP N 4 Singaraja
Kelas/Semester	:	VIII/Genap
Pertemuan	:	P1, P2, P3
Alokasi Waktu	:	45 Menit (7.30 – 08.15)
Bidang Layanan	:	Kelompok
Jenis Layanan	:	Orientasi (Bimbingan Kelompok)
Standar Kompetensi	:	Memahami percaya diri
Kompetensi Dasar	:	Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan percaya diri

### **A. Indikator**

1. Siswa dapat memahami pengertian percaya diri serta indikator percaya diri yaitu:
  - a. Keyakinan kemampuan diri
  - b. Objektif
  - c. Bertanggungjawab
  - d. Rasional dan Realistik
2. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki percaya diri tinggi dan percaya diri rendah dari masing-masing indikator percaya diri
3. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator percaya diri dalam bidang pribadi

### **B. Tujuan**

Adapun tujuan layanan ini adalah:

1. Untuk dapat memahami pengertian percaya diri serta indikator percaya diri yaitu:
  - a. Keyakinan kemampuan diri
  - b. Objektif
  - c. Bertanggungjawab
  - d. Rasional dan Realistik
2. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki percaya diri tinggi dan percaya diri rendah dari masing-masing indikator percaya diri
3. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator percaya diri dalam bidang pribadi

### **C. Materi**

1. Pengertian percaya diri

Percaya diri atau *self-confidence* dalam bahasa Inggris adalah percaya kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Penilaian diri dalam percaya diri

adalah penilaian positif. Penilaian positif akan menimbulkan motivasi dalam diri individu untuk lebih menghargai dirinya sendiri. Menurut Thursman, rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang akan segala aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup didalam hidupnya (Thursan, 2002). Sedangkan Santrock (2003) mendefinisi rasa percaya diri sebagai dimensi evaluatif dari diri sendiri secara menyeluruh, dimana individu dapat mengerti bahwa dia tidak hanya seseorang, tetapi juga ia adalah seseorang yang baik. Percaya diri merupakan keyakinan atas keterampilan, kekuatan dan kemampuan untuk dapat menghasilkan sesuatu.

Percaya diri timbul dari adanya pengakuan seseorang yang menganggap dirinya sebagai individu atau seseorang. Pengakuan tersebut adalah pengakuan terhadap kelebihan yang dimiliki sehingga dapat membuatnya mampu mencapai tujuan-tujuan di dalam hidupnya. Percaya diri adalah hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh individu. Melalui percaya diri individu akan dapat meraih keinginan di dalam hidupnya. Perasaan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dapat mempengaruhi individu untuk mencapai tujuannya.

Greenacre et al., (2014) berpendapat bahwa percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Percaya diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti kayakinan terhadap diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Santrock, (2003) yang mengatakan bahwa percaya diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya

Menurut Lausrer (2002) percaya diri memiliki aspek-aspek sebagai berikut.

#### 5) Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri merupakan sikap positif seorang individu terhadap dirinya sendiri. Sikap positif tersebut memberikan penilaian bahwa ia memiliki kemampuan untuk bersungguh-sungguh terhadap apa yang akan dilakukannya. Percaya atau keyakinan akan kemampuan yang terdapat pada diri seseorang merupakan salah satu karakteristik dari orang yang percaya diri. Maka, ketika orang yang percaya diri sudah meyakini kemampuan diri sendiri dan mampu untuk mengembangkannya, rasa percaya diri akan muncul ketika melakukan kegiatan yang mampu kita lakukan. Artinya, rasa percaya diri atau keyakinan itu muncul ketika seorang individu melakukan sesuatu dengan perasaan dalam dirinya bahwa ia mampu melukan kegiatan tersebut.

#### 6) Objektif

Objektif merupakan cara pandang seseorang yang melihat suatu permasalahan sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya, bukan kebenaran berdasarkan pribadinya atau pendapatnya. Sikap objektif adalah sikap yang bisa meyakini keabsahan, lebih pasti namun dapat pula melibatkan asumsi ataupun perkiraan yang didukung oleh fakta atau data. Sikap objektif merupakan sikap

yang perlu dijunjung tinggi oleh seseorang dalam memberikan pandangan pada suatu masalah.

7) Bertanggungjawab

Bertanggungjawab merupakan kesediaan seseorang dalam menanggung apapun yang menjadi konsekuensi terhadap dirinya. Tanggung jawab juga dapat di pahami sebagai usaha untuk wajib menanggung, wajib memenuhi seluruh akibat yang muncul dari perbuatan, wajib memikul beban, rela berkorban dan rela mengabdi demi kepentingan pihak lain.

8) Rasional dan Realistik

Rasional dan realistik merupakan suatu analisis pada suatu masalah, kejadian, atau hal menggunakan pemikiran yang bisa diterima oleh akal serta sesuai dengan kenyataan. Aspek rasional dan realistik berhubungan dengan suatu sikap yang mampu menyampaikan sesuatu dari dalam diri yang ingin disampaikan kepada seseorang tanpa mengalami paksaan atau perasaan yang bisa menghambat penyampainnya tersebut. Ketika individu mampu berbicara di depan umum tanpa ada rasa takut, menggunakan nalar kepada orang-orang dari berbagai usia dan latar belakang dapat dikatakan memiliki rasional dan realistik

Ciri-ciri orang kurang percaya diri yang sering teramati adalah: sering menghindari kontak mata (membungkuk/melihat), sering mengamuk untuk melepaskan rasa cemas, tidak banyak bicara (sering menjawab seadanya). bila ditanya seperti: "ya" atau "tidak", walaupun hanya mengangguk-angguk pada kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas (pasif), tidak mau minta tolong atau bertanya pada orang asing, sedang demam pada waktu-waktu tertentu dan tidak sulit ( Sugiarto, 2009). Orang yang percaya diri adalah orang yang merasa puas dengan orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan akan selalu bersyukur karena puas dengan apa yang ada pada dirinya (Lindenfield & Kamil, 1997). Orang yang tidak percaya diri mempunyai konsep diri yang negatif dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya sehingga sering meminta rasa percaya diri.

2. Contoh percaya diri tinggi dan percaya diri rendah

Orang dengan percaya diri tinggi

	<p>Santi, Riko dan Ayu adalah anak-anak di kelas VIII yang berani untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya di kelas.</p>
	<p>Ibu Dewi adalah orang yang yakin atas apa yang dia kerjakan dan selalu berpikir positif akan hasil yang akan diperoleh.</p>
	<p>Komang adalah siswa kelas VIII yang selalu bersemangat untuk mengerjakan PR dan mendahuluan pekerjaan sekolah</p>

Orang dengan percaya diri rendah

	Siswa yang selalu mencontek saat mengerjakan tugas. Ia tidak percaya akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas
	Siswa yang pesimis terhadap apa yang dia kerjakan. Ini disebabkan kurangnya memanfaatkan waktu untuk belajar
	Siswa yang mengerjakan PR di sekolah

### 3. Penerapan Percaya Diri

Penerapan percaya diri dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih melakukan standar-standar komunikasi (senyum, sapa, salam, greeting). Dilatih cara komunikasi yang baik, sopan, efektif, dan komunikatif. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu Keyakinan kemampuan diri, Optimis, Objektif, Bertanggungjawab, Rasional dan Realistik. Selain itu juga penerapannya dilakukan dengan memberikan sebuah pertunjukan modeling, dimana pemilihan tokoh-tokohnya harus disesuaikan dengan kebutuhan percaya diri siswa yang sudah disesuaikan dengan prosedur dan langkah-langkah modeling yang akan dijabarkan. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan percaya diri tersebut ke dalam bidang pribadi.

## D. Teori Konseling Behavioral

### Teori Konseling Behavioral

#### a. Filosofis

Pandangan Teori konseling behavioral mengandung filosofis atau pandangan terhadap Percaya diriyaitu mengenai penekanan pada perubahan tingkah laku.Karena seperti yang telah diketahui bahwa "konseling Behavioral adalah teori konseling yang menekankan pada tingkah laku manusia yang pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan dan segenap tingkah lakunya itu dipelajari atau diperoleh karena proses latihan. Oleh karena itu sasaran konseling behavioral adalah membentuk dan mempertahankan perilaku Percaya diri sehingga Percaya diri tersebut dapat dimunculkan dan diterapkan dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

2. Proses interaksi sosial dibangun melalui contoh-contoh di masyarakat, keluarga, dan lingkungannya yang baik dan sebaliknya.
3. Prosedur teori konseling kognitif sosial Bandura mengandung prosedur-prosedur peningkatan percaya diri sebagai berikut:

- a) Mengobservasi gejala percaya diri siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas.
- b) Mentabulasi gejala percaya diri dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel.
- c) Menganalisis gejala percaya diri siswa yang tinggi, sedang dan rendah
- d) Mengidentifikasi gejala percaya diri dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara.
- e) Melakukan diagnose terhadap percaya diri siswa yang tinggi, sedang dan rendah
- f) Melakukan pragnosa yaitu menentukan cara-cara untuk meningkatkan percaya diri dengan teknik sosiodrama
- g) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala percaya diri tinggi, sedang dan rendah dengan teknik modeling.

#### 4. Langkah-langkah Mengetahui Percaya Diri

Pertemuan	Kegiatan
1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan rapport</li><li>2. Mengecek absensi siswa</li><li>3. Menjelaskan tujuan pertemuan</li><li>4. Merefleksi pertemuan sebelumnya</li><li>5. Melaksanakan skill open question</li><li>6. Membentuk bimbingan kelompok ke I</li><li>7. Melakukan bimbingan kelompok terkait percaya diri</li><li>8. Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok</li><li>9. Merefleksi penyajian modeling terkait percaya diri</li><li>10. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li><li>11. Merencanakan pertemuan II</li></ol>

	12. Terminasi pertemuan pertama
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rapport</li> <li>2. Mengecek absensi siswa</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pertemuan</li> <li>4. Merefleksi pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Membentuk bimbingan kelompok ke II</li> <li>6. Melakukan bimbingan kelompok terkait percaya diri</li> <li>7. Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok</li> <li>8. Merefleksi penyajian modeling terkait percaya diri</li> <li>9. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>10. Merencanakan pertemuan III</li> <li>11. Terminasi pertemuan kedua</li> </ol>
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rapport</li> <li>2. Mengecek absensi siswa</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pertemuan</li> <li>4. Merefleksi pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Membentuk bimbingan kelompok ke III</li> <li>6. Melakukan bimbingan kelompok terkait percaya diri</li> <li>7. Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok</li> <li>8. Merefleksi penyajian modeling terkait percaya diri</li> <li>9. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>10. Terminasi pertemuan ketiga</li> </ol>

## E. Teknik Konseling Modelling

Teknik Konseling Modelling

### B. Pengertian Teknik Modelling

Modeling merupakan salah satu teknik konseling yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang berakar dari teori belajar (social learning). Menurut Bandura (dalam Mochamad Nursalim, 2013:121) menyatakan bahwa yang dimaksud modeling adalah suatu teknik dalam konseling yang menggunakan proses belajar melalui pengamatan model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan.

### B. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyebarluaskan lembaran tes percaya diri
2. Menganalisis hasil tes percaya diri
3. Menyebarluaskan lembaran kuesioner percaya diri
4. menganalisis hasil kuesioner percaya diri
5. Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan modeling dengan melatih percaya diri
6. Menyaksikan tampilan modelling

### C. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Menurut Gantina Komalasari dkk, (2011:179) Langkah-langkah modeling dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menetapkan bentuk penokohan (live model, symbolic model, multiple model
- b. Pada live model, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik.
- c. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model.
- d. Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.
- e. Kombinasikan modeling dengan aturan, instruksi, behavioral rehearsal, dan penguatan.
- f. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.
- g. Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak makabuat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tata.
- h. Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modeling dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sulit.
- i. Skenario modeling harus dibuat realistik.

## F. Langkah dan Prosesur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

### 1. Langkah-langkah

#### a. Persiapan RPLBK

1. Observasi

2. Wawancara

3. Penyebaran tes percaya diri

#### b. Persiapan media

#### c. Persiapan kelompok modeling

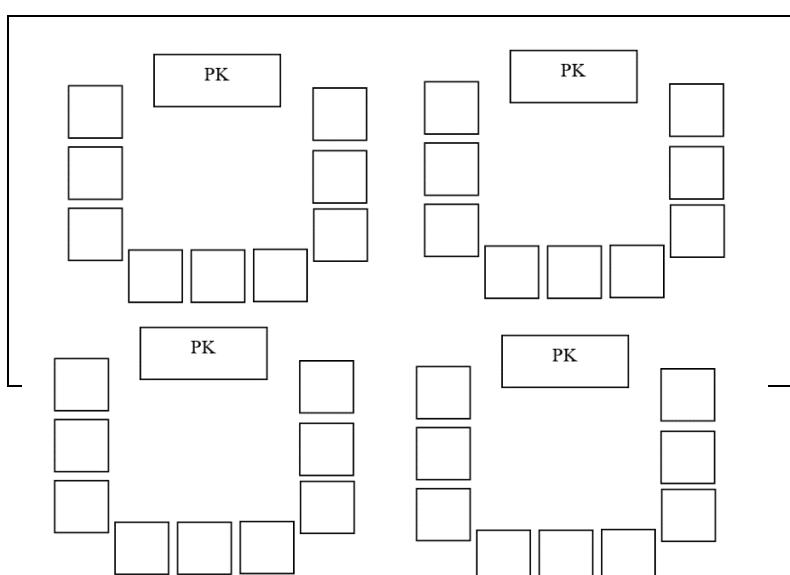
#### d. Persiapan pementasan modeling

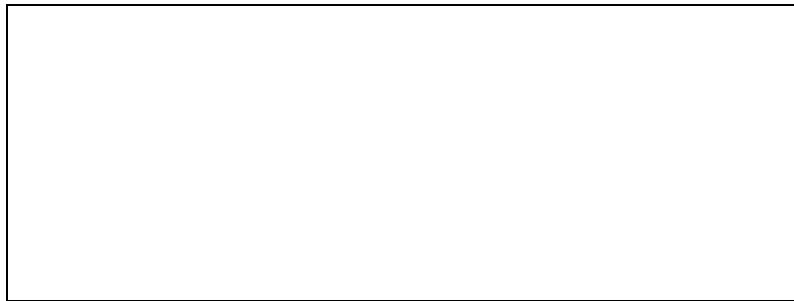
#### e. penyajian

#### f. Penyebaran kuesioner

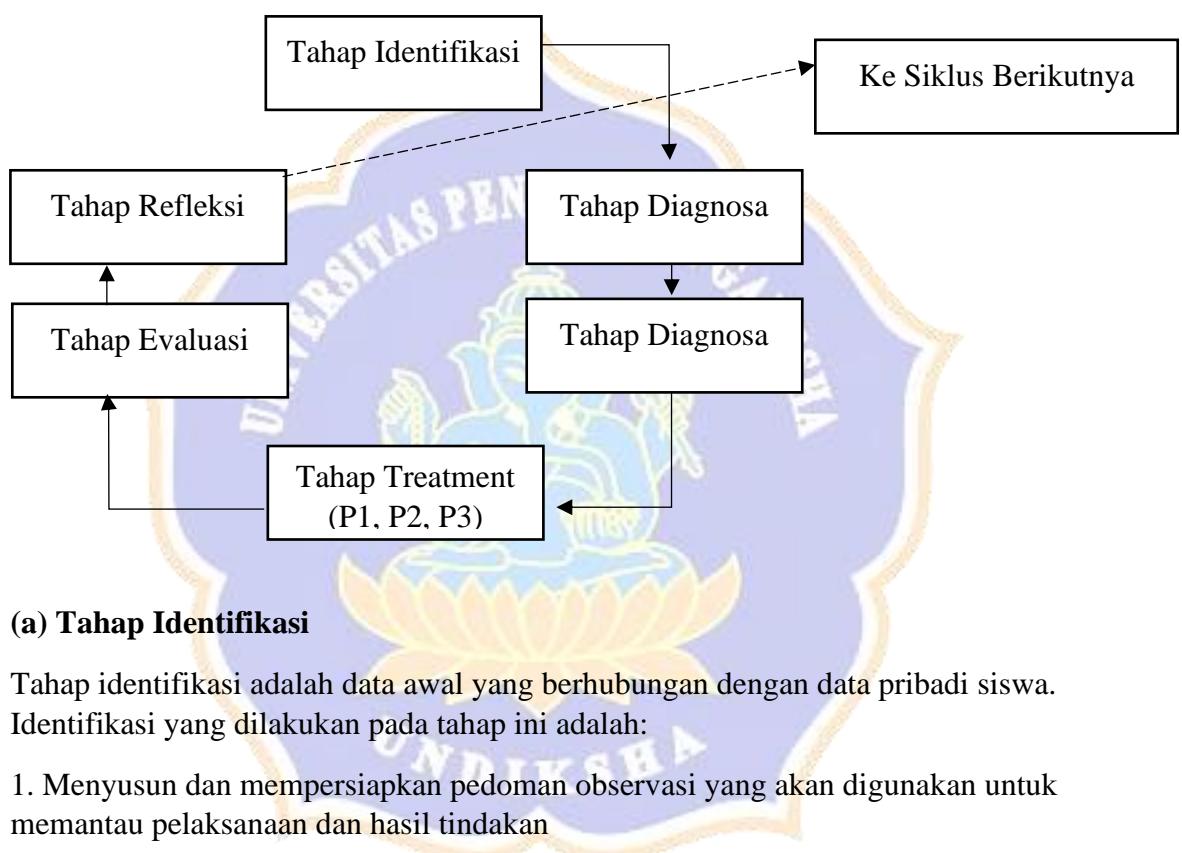
#### g. Pelatihan pengisian buku

#### h. Pembentukan kelompok





## Pelakasaan Bimbingan Kelompok



### (b) Tahap Diagnosa

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki percaya diri yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

### (c) Tahap Prognosa

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang percaya diri melalui bimbingan kelompok, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki percaya diri melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling Kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling behavioral dengan teknik modeling.

**(d) Tahap Treatment**

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki percaya diri yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

**(e) Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner dan observasi akan digunakan untuk mengukur peningkatan percaya diri siswa.

2. Prosedur:

**1. Apersepsi**

Ucapan Salam:

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu ingin bertanya pada kalian apakah sudah benar-benar paham mengenai percaya diri itu seperti apa, kemudian contoh-contoh, dan penerapannya? Nah untuk ibu lebih tahu pemahaman kalian dan kalian juga bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi silahkan nama-nama yang kemarin sudah ibu panggil untuk melaksanakan bimbingan kelompok bisa maju. Untuk siswa lain yang tidak mengikuti bimbingan kelompok tetap di dalam kelas, menyaksikan bimbingan kelompok yang akan teman-teman kalian lakukan ya.

2. Inti

Daftar Nama Bimbingan Kelompok

No	Nama	Kelompok
1		1
2		
3		
4		
5		2
6		
7		

dst	
-----	--



## Proses Bimbingan Kelompok

No	Tahapan BKP	Kegiatan	Pernyataan
1	Identifikasi	PK mengidentifikasi percaya diri siswa	Anak-anak sekalian, mari kita isi kuesioner berikut ini
2	Diagnosa	PK mengdiagnosa tingkat percaya diri siswa	1. Anak-anak, siapa disini yang mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek? 2. Anak-anak, siapa disini yang suka mengerjakan PR H-1? 3. Anak-anak, siapa disini yang sering mengerjakan PR di sekolah?
3	Prognosa	PK melakukan prognosa tingkat percaya diri siswa	Anak-anak, sebagai siswa, kalian perlu memiliki percaya diri yang tinggi. Contohnya yakin dengan kemampuan diri, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik.
4	Treatment	PK melakukan treatment konseling behavioristik dengan teknik modeling	Nah anak-anak sekalian, berikut adalah orang-orang yang memiliki percaya diri tinggi dan rendah. Mari kita lihat perbedaannya
5	Evaluasi	PK mengevaluasi percaya diri siswa dengan menyebar kuesioner	Setelah kita mempelajari dan memahami percaya diri, mari kita isi kuesioner berikut.

## Penugasan

### 3. Penutup

Demikianlah pelaksanaan bimbingan kelompok hari ini. Semoga apa yang ibu sampaikan bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang percaya diri. Akhir kata ibu ucapan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya. Om Shanti shanti shanti Om.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
(RPLBK)**

**SETTING KELOMPOK  
PENGEMBANGAN DISIPLIN BELAJAR**



**LEMBAR PENGESETAHAN  
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
(RPLBK)**

**Identitas**

Nama Konselor : Ni Made Cantiar  
NIM : 1839011002  
Prodi : Ilmu Pendidikan (S3)  
Fakultas : Pascasarjana  
Setting : Kelompok  
Jenis Layanan : Orientasi (Bimbingan Kelompok)  
Sekolah : SMP N 1 Singaraja dan SMP N 4 Singaraja

Singaraja, Januari 2024

Menyetujui

Promotor 1	
Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons	
Co-Promotor	Co-Promotor
Prof.Dr. I Ketut Gading, M.Psi	Prof. Dr. Kadek Suranata, M.Pd.,Kons

## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)**

Nama Sekolah	:	SMP N 1 Singaraja dan SMP N 4 Singaraja
Kelas/Semester	:	VIII/Genap
Pertemuan	:	P1, P2, P3
Alokasi Waktu	:	45 Menit (7.30 – 08.15)
Bidang Layanan	:	Kelompok
Jenis Layanan	:	Orientasi (Bimbingan Kelompok)
Standar Kompetensi	:	Memahami disiplin belajar
Kompetensi Dasar	:	Siswa mampu memahami, mengenal, dan menerapkan disiplin belajar

### **A. Indikator**

4. Siswa dapat memahami pengertian disiplin belajar serta indikator disiplin belajar yaitu:
  - a. Pengaturan diri
  - b. Pengendalian diri
  - c. Penyesuaian diri
5. Siswa dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah dari masing-masing indikator disiplin belajar
6. Siswa dapat menerapkan masing-masing indikator disiplin belajar dalam bidang pribadi

### **B. Tujuan**

Adapun tujuan layanan ini adalah:

4. Untuk dapat memahami pengertian disiplin belajar serta indikator disiplin belajar yaitu:
  - a. Pengaturan diri
  - b. Pengendalian diri
  - c. Penyesuaian diri
5. Untuk dapat mengetahui contoh-contoh orang yang memiliki disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah dari masing-masing indikator disiplin belajar
6. Untuk dapat menerapkan masing-masing indikator disiplin belajar dalam bidang pribadi

### **C. Materi**

#### 1. Pengertian disiplin belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah diterapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah

maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan (Hurlock, 2008). Disiplin belajar merupakan proses pembinaan yang cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar.

Menurut Imran (2011), disiplin belajar merupakan tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Disiplin Belajar dapat dikatakan sebagai suatu sikap yang taat dan patu terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan dicapai kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dengan segala hal dan dengan sikap yang selalu disiplin yang membuat seseorang dengan apa yang seseorang itu impikan. Disiplin belajar adalah predis posisi (kecendungan) sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban

Disiplin belajar merupakan satu keadaan yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan (Aulia dkk., 2018). Tanpa disiplin maka prestasi belajar siswa tidak akan optimal. Disiplin belajar siswa ini penting karena tidak saja terkait dengan perilaku belajar siswa saja tetapi juga berhubungan dengan kehidupannya pada latar sosial apapun, entah di rumah, di sekolah, ataupun di masyarakat. Disiplin belajar dapat diasumsikan sebagai suatu proses perubahan yang dilakukan secara teratur, sesuai jadwal atau peraturan yang berlaku, baik yang dilakukan atas dasar kesadaran diri maupun dorongan eksternal, sehingga tercapainya perubahan tingkah laku menuju hal yang lebih baik (Veri dkk., 2020).

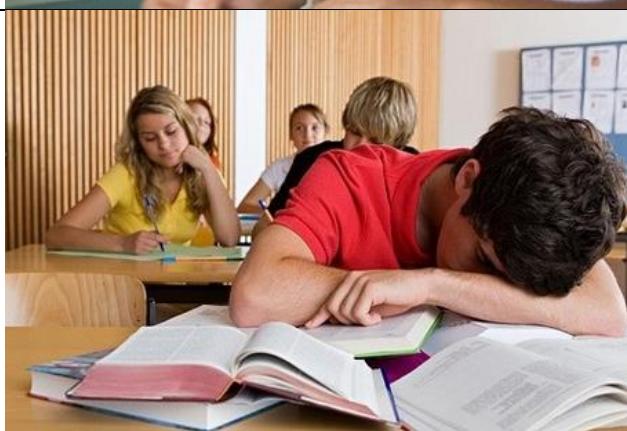
Tu'u (2004) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar. Disiplin belajar bermanfaat secara optimal dalam pembentukan kebiasaan belajar yang positif jika terdapat kesadaran yang tinggi dari siswa untuk menata dan memperbaiki perilaku belajarnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik (positif), diantaranya adalah 1) membuat jadwal belajar harian sebagai pedoman dalam kegiatan belajar, 2) menepati jadwal yang telah disusun, 3) memfokuskan perhatian pada pelajaran, 4) menyerahkan tugas-tugas belajar tepat waktu, 5) memanfaatkan waktu untuk kegiatan-kegiatan belajar yang produktif, 6) berdiskusi dengan teman atau guru manakala menemui kesulitan dalam belajar.

## 2. Contoh disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah

### Orang dengan disiplin belajar tinggi

	Santi, Budi dan Yanti selalu datang ke sekolah tepat waktu
	Roni selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran dan arahan dari guru
	Rika dan Doni selalu memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar hal-hal yang belum ia mengerti di sekolah

### Orang dengan disiplin belajar rendah

	Agus sibuk bermain game saat pembelajaran di kelas
	Raka selalu melihat dan mencontek pekerjaan teman
	Arta sering tertidur di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.

### 3. Penerapan Disiplin belajar

Penerapan disiplin belajar dapat dilakukan dengan cara atau teknik modeling. Siswa dapat dilatih melakukan standar-standar komunikasi (senyum, sapa, salam, greatting). Dilatih cara komunikasi yang baik, sopan, efektif, dan komunikatif. Penerapan dalam bidang pribadi ini yaitu Pengaturan diri, Pengendalian diri, dan Penyesuaian diri. Selain itu juga penerapannya dilakukan dengan memberikan sebuah pertunjukan modeling, dimana pemilihan tokoh-tokohnya harus disesuaikan dengan kebutuhan disiplin belajar siswa yang sudah disesuaikan dengan prosedur dan langkah-langkah modeling yang akan dijabarkan. Setelah dilakukan teknik tersebut dilanjutkan dengan konseling kelompok, dan terakhir pada konseling individual. Sehingga nantinya siswa dapat menerapkan disiplin belajar tersebut ke dalam bidang pribadi.

## D. Teori Konseling Behavioral

### Teori Konseling Behavioral

#### a. Filosofis

Pandangan Teori konseling behavioral mengandung filosofis atau pandangan terhadap Disiplin belajaryaitu mengenai penekanan pada perubahan tingkah laku.Karena seperti yang telah diketahui bahwa "konseling Behavioral adalah teori konseling yang menekankan pada tingkah laku manusia yang pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan dan segenap tingkah lakunya itu dipelajari atau diperoleh karena proses latihan. Oleh karena itu sasaran konseling behavioral adalah membentuk dan mempertahankan prilaku Disiplin belajar sehingga Disiplin belajar tersebut dapat dimunculkan dan diterapkan dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

2. Proses interaksi sosial dibangun melalui contoh-contoh di masyarakat, keluarga, dan lingkungannya yang baik dan sebaliknya.

3. Prosedur teori konseling kognitif sosial Bandura mengandung prosedur-prosedur peningkatan disiplin belajar sebagai berikut:

- h) Mengobservasi gejala disiplin belajar siswa dengan mengamati perilaku siswa di dalam kelas.
- i) Mentabulasi gejala disiplin belajar dengan memasukkan data awal observasi siswa ke dalam tabel.
- j) Menganalisis gejala disiplin belajar siswa yang tinggi, sedang dan rendah
- k) Mengidentifikasi gejala disiplin belajar dengan melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara.
- l) Melakukan diagnose terhadap disiplin belajar siswa yang tinggi, sedang dan rendah
- m) Melakukan pragnosa yaitu menentukan cara-cara untuk meningkatkan disiplin belajar dengan teknik sosiodrama
- n) Melakukan tindakan/treatment siswa yang mengalami gejala disiplin belajar tinggi, sedang dan rendah dengan teknik modeling.

4. Langkah-langkah Mengetahui Disiplin belajar

Pertemuan	Kegiatan
1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan rapport</li><li>2. Mengecek absensi siswa</li><li>3. Menjelaskan tujuan pertemuan</li><li>4. Merefleksi pertemuan sebelumnya</li><li>5. Melaksanakan skill open question</li><li>6. Membentuk bimbingan kelompok ke I</li><li>7. Melakukan bimbingan kelompok terkait disiplin belajar</li><li>8. Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok</li><li>9. Merefleksi penyajian modeling terkait disiplin belajar</li><li>10. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li><li>11. Merencanakan pertemuan II</li><li>12. Terminasi pertemuan pertama</li></ol>
2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan rapport</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengecek absensi siswa</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pertemuan</li> <li>4. Merefleksi pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Asesmen buku harian disiplin belajar</li> <li>6. Membentuk bimbingan kelompok ke II</li> <li>7. Melakukan bimbingan kelompok terkait disiplin belajar</li> <li>8. Sharing buku harian disiplin belajar</li> <li>9. Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok</li> <li>10. Merefleksi penyajian modeling terkait disiplin belajar</li> <li>11. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>12. Merencanakan pertemuan III</li> <li>13. Terminasi pertemuan kedua</li> </ol>
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan rapport</li> <li>2. Mengecek absensi siswa</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pertemuan</li> <li>4. Merefleksi pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Membentuk bimbingan kelompok ke III</li> <li>6. Melakukan bimbingan kelompok terkait disiplin belajar</li> <li>7. Menampilkan modeling di dalam bimbingan kelompok</li> <li>8. Merefleksi penyajian modeling terkait disiplin belajar</li> <li>9. Pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok</li> <li>10. Terminasi pertemuan ketiga</li> </ol>

## E. Teknik Konseling Modeling

Teknik Konseling Modeling

### B. Pengertian Teknik Modeling

Modeling merupakan salah satu teknik konseling yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang berakar dari teori belajar (social learning). Menurut Bandura (dalam Mochamad Nursalim, 2013:121) menyatakan bahwa yang dimaksud modeling adalah suatu teknik dalam konseling yang menggunakan proses belajar melalui pengamatan model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan.

### B. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Untuk dapat melakukan hal itu dilanjutkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyebarluaskan lembaran tes disiplin belajar
2. Menganalisis hasil tes disiplin belajar
3. Menyebarluaskan lembaran kuesioner disiplin belajar
4. menganalisis hasil kuesioner disiplin belajar
5. Menulis dan menyajikan RPBK serta melakukan pelatihan-pelatihan modeling dengan melatih disiplin belajar
6. Menyaksikan tampilan modelling

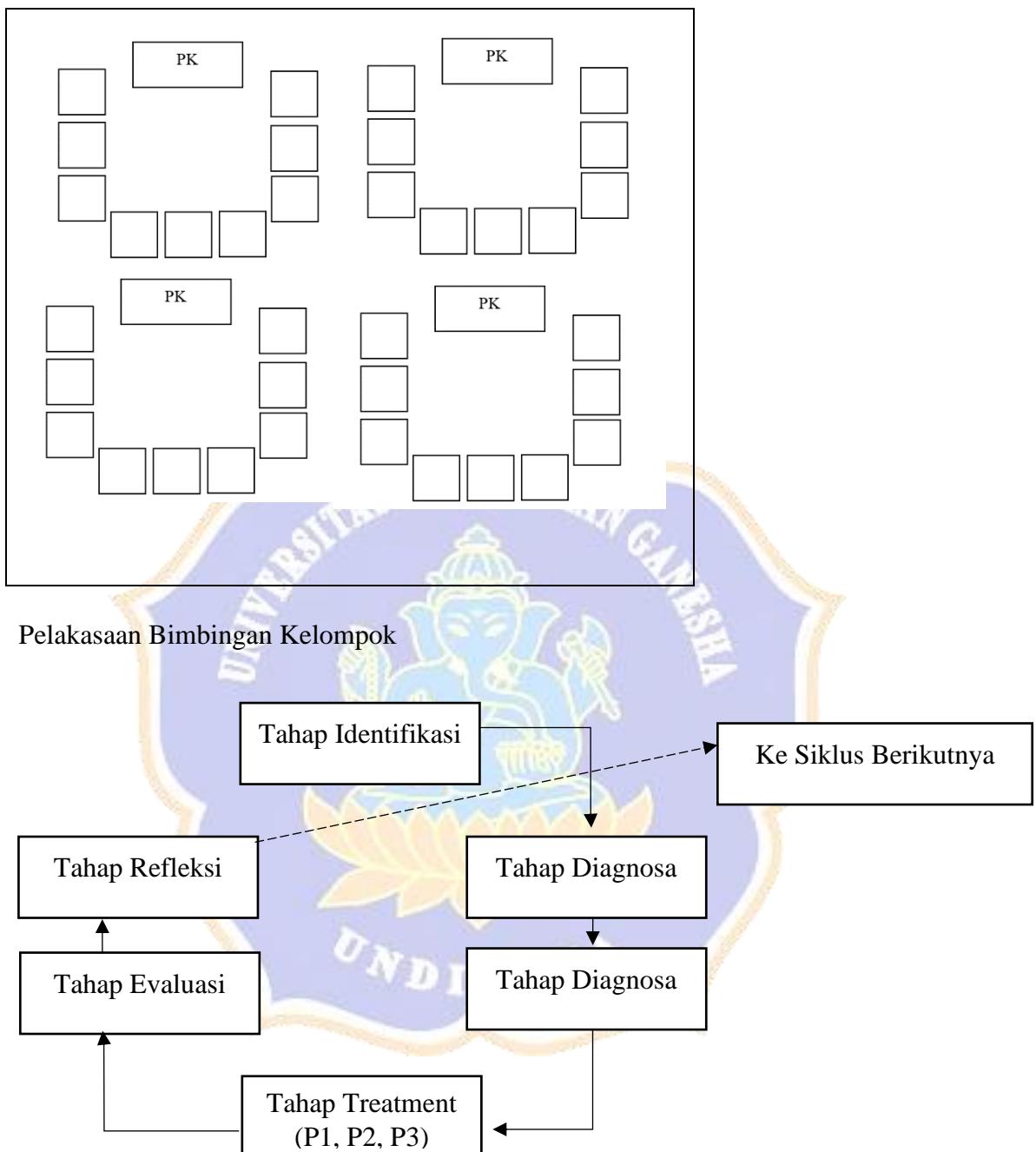
### C. Prosedur Melakukan Teknik Modeling

Menurut Gantina Komalasari dkk, (2011:179) Langkah-langkah modeling dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menetapkan bentuk penokohan (live model, symbolic model, multiple model
- b. Pada live model, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik.
- c. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model.
- d. Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.
- e. Kombinasikan modeling dengan aturan, instruksi, behavioral rehearsal, dan penguatan.
- f. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.
- g. Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak makabuat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tata.
- h. Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modeling dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sulit.
- i. Skenario modeling harus dibuat realistik.

#### **F. Langkah dan Prosesur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

1. Langkah-langkah
  - a. Persiapan RPLBK
    1. Observasi
    2. Wawancara
    3. Penyebaran tes disiplin belajar
  - b. Persiapan media
  - c. Persiapan kelompok modeling
  - d. Persiapan pementasan modeling
  - e. penyajian
  - f. Penyebaran kuesioner
  - g. Pelatihan pengisian buku
  - h. Pembentukan kelompok



### (a) Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi adalah data awal yang berhubungan dengan data pribadi siswa. Identifikasi yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan dan hasil tindakan

- Menyiapakan alat pemantau berupa kuesioner dan monitoring untuk mementukan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah dan sedang.

**(b) Tahap Diagnosa**

Tahap diagnosa adalah suatu proses untuk menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi oleh konseli. Setelah diidentifikasi siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah dan sedang maupun tinggi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan penyebab siswa mengalami masalah tersebut.

**(c) Tahap Prognosa**

Tahap prognosa adalah suatu tahapan untuk menyiapkan rencana-rencana untuk melatih siswa dalam sebuah upaya yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling yaitu dengan a) melatih tingkat pemahaman siswa tentang disiplin belajarmelalui bimbingan kelompok, b) memberikan contoh-contoh orang yang memiliki disiplin belajarmelalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling Kelompok dan konseling individu, c) menerapkan konseling behavioral dengan teknik modeling.

**(d) Tahap Treatment**

Treatment bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah agar dapat meningkat. Treatment/terapi/perawatan siswa sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah bantuan yang telah ditetapkan dalam tahap prognosa.

**(e) Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi/tindak lanjut/follow up adalah tahap penilaian terhadap indikator-indikator yang tercantum dalam prognosa. Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini kuesioner dan observasi akan digunakan untuk mengukur peningkatan disiplin belajar siswa.

2. Prosedur:

**1. Apersepsi**

Ucapan Salam:

Selamat pagi anak-anak.

Om Swastyastu, Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pertemuan kita sebelumnya, ibu ingin bertanya pada kalian apakah sudah benar-benar paham mengenai disiplin belajar itu seperti apa, kemudian contoh-contoh, dan penerapannya? Nah untuk ibu lebih tahu pemahaman kalian dan kalian juga bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam lagi silahkan nama-nama yang kemarin sudah ibu panggil untuk melaksanakan bimbingan kelompok bisa maju. Untuk siswa lain yang tidak mengikuti bimbingan kelompok tetap di dalam kelas, mengisi buku harian, dan menyaksikan bimbingan kelompok yang akan teman-teman kalian lakukan ya.

2. Inti

Daftar Nama Bimbingan Kelompok

No	Nama	Kelompok
1		1
2		
3		
4		
5		2
6		
7		
dst		



## Proses Bimbingan Kelompok

No	Tahapan BKP	Kegiatan	Pernyataan
1	Identifikasi	PK mengidentifikasi disiplin belajar siswa	Anak-anak sekalian, mari kita isi kuesioner berikut ini
2	Diagnosa	PK mengdiagnosa tingkat disiplin belajar siswa	1. Anak-anak, siapa disini yang selalu datang ke sekolah tepat waktu? 2. Anak-anak, siapa disini yang selalu mengumpulkan PR tepat waktu? 3. Anak-anak, siapa disini yang sering belajar di perpustakaan?
3	Prognosa	PK melakukan prognosa tingkat disiplin belajar siswa	Anak-anak, sebagai siswa, kalian perlu memiliki disiplin belajar yang tinggi. Contohnya yakin dengan Pengaturan diri, Pengendalian diri Penyesuaian diri
4	Treatment	PK melakukan treatment konseling behavioristik dengan teknik modeling	Nah anak-anak sekalian, berikut adalah orang-orang yang memiliki disiplin belajar tinggi dan rendah. Mari kita lihat perbedaannya
5	Evaluasi	PK mengevaluasi disiplin belajar siswa dengan menyebar kuesioner	Setelah kita mempelajari dan memahami disiplin belajar, mari kita isi kuesioner berikut.

## Penugasan

### 3. Penutup

Demikianlah pelaksanaan bimbingan kelompok hari ini. Semoga apa yang ibu sampaikan bermanfaat bagi anak-anak untuk lebih memahami tentang disiplin belajar. Akhir kata ibu ucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya. Om Shanti shanti shanti Om.

## Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### Kuesioner Percaya Diri

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\Sigma s$	n(c-1)	V
	1	2	3						
1	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
2	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
3	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
4	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
5	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
6	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
7	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
8	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78
9	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
10	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
12	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
13	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
14	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
15	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
16	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
17	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
18	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
19	3	4	3	2	3	2	7	9	0.78
20	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
21	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
22	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
23	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
24	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
25	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
26	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
27	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
28	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
29	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78
30	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
31	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
32	3	4	3	2	3	2	7	9	0.78
33	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
34	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00

35	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
36	4	4	3	3	3	2	8	9	0.89
37	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
38	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
39	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
40	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89

## Correlations

		Correlations																																
		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
V	A	A	A	V	A	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	A	V	
V	Pearson Correlation	1	.2	.3	.2	.4	.2	.4	.2	.3	.3	.2	.4	.3	.3	.4	.2	.6	.3	.1	.4	.5	.3	.3	.5	.1	.3	.3	.4	.7	.9			
A		9	8	8	5	9	7	2	3	5	8	5	3	8	1	3	0	2	7	1	4	8	3	9	5	5	1	2	8	5	9	*		
R		8	7*	9	2*	1	5*	7	5	4	1	2*	1	9*	5*	7	7*	8	3*	5*	0	4*	4*	3*	6*	5	5	1	8	5	7	9*		
0																																		
0	Sig. (2-tailed)	.1	.0	.1	.0	.1	.0	.2	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.2	.0	.0	.5	.0	.0	.0	.0	.0	.5	.0	.0	.0	.0			
0		0	3	2	1	1	0	3	7	5	3	8	1	3	8	1	6	0	4	6	0	0	3	3	5	2	8	4	0	0	0			
1	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
V	Pearson Correlation	.2	1	.4	.6	.3	.3	.4	.4	.2	.5	.4	.3	.4	.5	.6	.5	.5	.5	.4	.5	.5	.4	.4	.3	.4	.3	.4	.1	.2	.8			
A		9	0	1	9	3	1	4	4	4	5*	4	6	1	1	0	6	3	2	4	0	6	8	9	6	5	3	1	2	7	2*			
R		8	3*	6*	3*	0	6*	4*	9	5*	7*	2*	4*	4*	4*	3*	7*	3*	0*	7*	5*	6*	4*	9*	6*	7	2*	7	8					
0																																		
0	Sig. (2-tailed)	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0			
0		0	2	0	3	7	2	1	8	0	1	4	2	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	2	4	0	1	6	2	0	1			
2	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
V	Pearson Correlation	.2	1	.4	.6	.3	.3	.4	.4	.2	.5	.4	.3	.4	.5	.6	.5	.5	.5	.4	.5	.5	.4	.4	.3	.4	.3	.4	.1	.2	.8			
A		9	0	1	9	3	1	4	4	4	5*	4	6	1	1	0	6	3	2	4	0	6	8	9	6	5	3	1	2	7	2*			
R		8	3*	6*	3*	0	6*	4*	9	5*	7*	2*	4*	4*	4*	3*	7*	3*	0*	7*	5*	6*	4*	9*	6*	7	2*	7	8					
0																																		
0	Sig. (2-tailed)	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0			
0		0	2	0	3	7	2	1	8	0	1	4	2	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	2	4	0	1	6	2	0	1			
3	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
V	Pearson Correlation	.2	.6	.5	1	.2	.3	.2	.5	.3	.2	.4	.4	.2	.2	.3	.2	.3	.3	.4	.4	.4	.4	.2	.1	.1	.4	.1	.4	.4				
A		8	1	9	1	0	7	2	0	9	7	9	2	1	1	9	7	1	7	0	5	4	0	2	0	6	4	2	0	6	4	2*		
R		9	6*	2*	*	4	5	4	4*	8	1	1*	6*	5	1	9	2	7	3	3	0*	1*	8*	2*	9	2	7	8*	4	4	2*			
0																																		
0	Sig. (2-tailed)	.0	.0																															
0		3	2	0	9	7	0	1	9	0	0	0	0	0	0	1	8	5	3	0	2	0	0	9	1	5	6	0	0	0	0			
3	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			

0	Sig. (2-tailed)	.1 2 1	.0 0 0	.0 0 1	.2 5 5	.1 0 2	.1 4 4	.0 3 3	.0 7 0	.1 9 9	.0 9 5	.0 5 2	.2 2 1	.2 4 6	.0 4 5	.0 9 8	.0 5 6	.0 6 4	.0 2 9	.0 2 1	.0 2 5	.0 1 9	.3 0 3	.5 5 5	.0 2 5	.3 8 6	.0 1 4	
0	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		
V	Pearson Correlation	.4 5 2*	.3 9 3*	.3 0 8	.2 1 4	.4 9 6*	.5 1 9*	.1 7 5	.4 6 0*	.3 6 3	.5 4 0*	.3 4 3	.4 2 2	.4 0 0	.5 2 0	.4 9 9	.3 8 6	.2 9 4	.2 3 5	.3 4 5	.3 8 7*	.4 8 5*	.2 6 0*	.3 8 5	.3 1 5	.3 8 1	.4 5 1	
0	Sig. (2-tailed)	.0 1 2	.0 3 2	.0 5 8	.0 5 5	.0 0 5	.0 0 3	.0 5 4	.0 0 9	.0 0 0	.0 5 0	.0 0 2	.0 1 3	.0 1 8	.0 0 1	.0 4 5	.0 3 6	.0 1 5	.0 2 5	.0 1 6	.0 1 5	.0 0 7	.0 1 3	.0 0 9	.0 0 0	.0 0 2		
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		
V	Pearson Correlation	.2 9 1	.3 3 0	.3 2 5	.3 0 6*	.4 9 6*	.3 2 9*	.1 7 9	.5 4 4*	.2 8 9	.5 1 2*	.1 7 5	.4 2 2*	.4 0 5*	.5 1 2*	.4 7 7	.2 6 0*	.5 3 7	.3 6 7	.4 7 1	.2 6 5*	.6 5 6	.2 6 5*	.3 4 5	.4 6 4	.4 5 9	.2 1 0	
0	Sig. (2-tailed)	.1 1 9	.0 7 5	.0 7 8	.0 2 2	.0 0 5	.0 0 4	.0 4 5	.0 0 3	.0 0 6	.0 0 9	.0 0 4	.0 1 4	.0 1 8	.0 0 1	.0 9 0	.0 9 7	.0 0 1	.0 1 7	.0 0 0	.0 1 7	.0 0 2	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0		
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		
V	Pearson Correlation	.4 7 5*	.4 1 6*	.6 3 2*	.2 7 4	.5 1 9*	.3 8 3*	.1 7 7	.4 2 5*	.2 1 6	.6 0 0*	.7 2 0*	.3 9 2*	.2 1 8	.4 1 3	.4 4 0*	.5 7 0*	.5 5 1*	.3 7 3*	.4 7 5*	.5 8 9*	.3 2 1	.4 5 4*	.5 5 5*	.4 9 6*	.4 7 2*	.4 9 8*	
0	Sig. (2-tailed)	.0 0 8	.0 2 2	.0 4 0	.0 4 4	.0 0 3	.0 0 2	.0 0 6	.0 0 0	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0														
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		
V	Pearson Correlation	.2 2 5	.4 4 4	.4 4 2*	.5 2 4*	.5 1 5	.3 7 9	.1 4 7	.2 2 2	.1 7 8	.2 1 6	.6 0 0*	.7 2 0*	.3 9 2*	.1 4 3	.4 4 8*	.2 3 7	.3 2 9	.2 8 2*	.3 6 5*	.5 0 0*	.5 5 0*	.0 5 6	.7 0 3*	.1 5 4	.3 0 5	.2 3 1*	.5 9 1*
0	Sig. (2-tailed)	.2 3 3	.0 1 4	.0 0 5	.0 5 8	.1 6 6	.4 4 9	.1 4 3	.0 0 3	.0 0 6	.2 2 3	.0 0 1	.0 1 1	.0 1 8	.0 1 7	.0 1 5	.0 1 2	.0 1 0	.0 1 1	.0 1 1	.0 1 4	.0 1 2	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0		
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		
V	Pearson Correlation	.3 3 4	.2 4 9	.1 6 0	.3 6 8	.1 6 2	.4 8 5	.1 7 2	.3 0 8	.4 0 7	.3 0 5	.3 0 0	.2 0 4	.2 0 8	.2 0 8	.2 0 6	.2 0 8	.2 0 4	.2 0 6	.2 0 5	.2 0 0	.0 5 6	.7 0 3*	.1 5 4	.3 0 5	.2 3 1*	.5 9 0	
0	Sig. (2-tailed)	.0 7 1	.1 8 4	.3 9 7	.0 9 7	.0 9 3	.0 9 6	.0 9 6	.0 9 3	.0 9 1	.0 9 2	.0 9 6	.0 9 1	.0 9 8	.0 9 2	.0 9 5	.0 9 3	.0 9 1	.0 9 5	.0 9 3	.0 9 4	.0 9 0	.0 9 1	.0 9 0	.0 9 1	.0 9 2		
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0		

V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.3 5 1	.5 5 5*	.4 9 1*	.2 9 1*	.3 6 1	.3 8 1	.5 4* 0*	.2 2 2	.3 0 8	1	.4 2 7*	.4 9 8*	.5 0 7*	.4 8 6*	.6 8 1*	.4 0 8*	.6 7 2*	.6 0 4*	.5 8 2*	.5 5 8*	.4 5 3*	.5 9 5*	.2 7 6	.3 3 3	.6 2 4*	.5 3 5*	.3 8 9*	.6 0 6*	.4 3 5*						
0 0 1	Sig. (2-tailed)	.0 5 7	.0 0 1	.0 1 6	.0 5 9	.0 3 0	.0 6 3	.0 3 8	.0 2 3	.0 8 9		.0 1 9	.0 0 5	.0 0 4	.0 0 6	.0 0 0	.0 0 5	.0 0 2	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 1	.0 0 2	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1						
	N	3 0	3 0	3 0	3	3 0																														
V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.3 8 2*	.4 4 7*	.2 3 6	.4 7 1*	.5 4 0*	.4 7 2*	.4 1 6	.2 7 8	.0 7 7*		1 9 5	.2 1 0	.2 2 9*	.4 3 1*	.4 8 6*	.4 9 2*	.4 6 9*	.4 7 8	.0 6 7	.5 2 7	.1 2 7	.2 1 4*	.7 1 3*	.5 1 5	.1 6 9*	.2 1 7	.4 4 3	.4 2 4	.4 3 3*	.4 2 4	.4 3 3*				
0 1 1	Sig. (2-tailed)	.0 3 7	.0 1 3	.0 0 9	.0 0 2	.0 0 9	.0 0 3	.0 0 6	.0 0 6	.0 0 9		.1 1 3	.2 6 9	.0 0 1	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 1	.0 0 2	.0 0 1	.0 0 4	.0 0 8	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1					
	N	3 0	3 0	3 0	3	3 0																														
V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.2 5 1	.3 6 2	.5 2 9	.4 0 0	.1 5 3	.6 5 3	.2 1 0	.3 5 6	.2 0 5		1 9 4	.2 9 7	.2 5 2	.3 5 4	.4 7 6*	.4 9 8*	.4 3 7	.4 1 5*	.4 2 9*	.2 2 5	.5 2 2	.2 5 0	.2 4 4	.3 9 5	.2 4 4	.3 9 7	.2 4 4	.3 9 7	.2 4 4	.3 9 7	.2 4 4	.3 9 7	.2 4 4		
0 1 2	Sig. (2-tailed)	.1 8 1	.0 4 9	.0 0 3	.0 0 5	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 3	.0 0 2	.0 0 5		.0 0 5	.0 0 7	.0 0 7	.0 0 5	.0 0 8	.0 0 8	.0 0 5	.0 0 8	.0 0 6	.0 0 8	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 9	.0 0 1	.0 0 7	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0				
	N	3 0	3 0	3 0	3	3 0																														
V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.4 3 9*	.4 1 4*	.5 8 8*	.2 5 5*	.2 3 0*	.4 5 0*	.7 2 4*	.3 0 8*	.3 0 7*		.1 9 0*	.2 1 0*	.1 9 0*	.2 1 0*	.3 0 8*	.3 0 7*	.4 1 0*																		
0 1 3	Sig. (2-tailed)	.0 1 1	.0 2 3	.0 0 2	.0 3 7	.0 1 1	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0		.0 0 0																								
	N	3 0	3 0	3 0	3	3 0																														
V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.3 8 5*	.5 1 4*	.4 8 8*	.2 2 1	.4 2 1	.5 9 3	.3 8 8	.4 2 2	.6 6 9*		.1 0 7	.6 9 2	.1 0 7	.6 9 2	.1 0 7	.5 4 0*	.4 8 9*																		
0 1 4	Sig. (2-tailed)	.0 1 0	.0 1 4	.0 1 0	.0 1 4	.0 1 0	.0 1 4	.0 1 0	.0 1 4	.0 1 0		.0 0 3	.0 1 3																							
	N	3 0	3 0	3 0	3	3 0																														

0	Sig. (2-tailed)	.0 8 8	.0 0 0	.0 1 1	.0 8 6	.0 2 1	.2 5 1	.2 0 1	.0 1 4	.8 0 0	.0 0 7	.0 1 7	.2 3 7	.1 4 3	.0 0 3	.0 6 4	.0 1 3	.0 0 9	.0 5 4	.0 1 0	.0 1 1	.0 0 1	.4 7 3	.0 5 4	.0 0 9	.3 0 2	.0 9 6	.0 0 5	.0 0 6	
1	N	3 0																												
5	Pearson Correlation	.4 3 7*	.5 6 3*	.1 6 5	.2 7 2	.5 0 6	.4 3 5	.4 3 8	.4 0 6	.4 5 4	.3 8 5	.3 9 0	.4 0 4	.3 5 2	.1 8 7	.5 0 8	.3 8 9	.3 9 8	.3 6 5	.1 6 8	.2 8 7	.6 5 1	.3 3 8	.2 4 1	.3 9 7	.5 1 1	.1 3 1	.3 1 1		
0	Sig.(2-tailed)	.0 1 6	.0 0 1	.3 4 5	.1 0 4	.0 1 0	.0 1 7	.0 1 8	.0 5 5	.0 2 5	.0 0 5	.0 3 1	.0 2 8	.0 6 4	.0 4 4	.0 3 4	.0 3 0	.0 3 6	.0 3 4	.0 2 2	.0 0 0	.0 7 4	.0 8 6	.0 4 9	.0 0 0	.0 6 6	.0 7 4	.0 3 0		
0	N	3 0																												
0	Pearson Correlation	.2 0 8	.5 3 7*	.2 1 5	.3 0 7	.4 9 4	.4 7 0	.4 7 4	.4 7 8	.4 7 2*	.4 7 2*	.4 7 6*	.4 7 4*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 6*											
1	Sig.(2-tailed)	.2 6 9	.0 0 2	.2 5 2	.0 0 3	.0 0 8	.0 0 5	.0 0 9	.0 0 5	.0 0 1	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 5	.0 0 5										
6	N	3 0																												
0	Pearson Correlation	.2 0 8	.5 3 7*	.2 1 5	.3 0 7	.4 9 4	.4 7 0	.4 7 4	.4 7 8	.4 7 2*	.4 7 2*	.4 7 6*	.4 7 4*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 9*	.4 7 6*											
1	Sig.(2-tailed)	.2 6 9	.0 0 2	.2 5 2	.0 0 3	.0 0 8	.0 0 5	.0 0 9	.0 0 5	.0 0 1	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 4	.0 0 5	.0 0 5										
7	N	3 0																												
0	Pearson Correlation	.6 2 3*	.4 2 3*	.3 9 4*	.3 5 4*	.3 8 4*	.3 2 7	.2 0 1	.2 0 9	.2 0 2	.2 0 0	.2 0 6	.2 0 8	.2 0 1	.2 0 9	.2 0 8	.2 0 6	.2 0 3	.2 0 2	.2 0 1	.2 0 0									
1	Sig.(2-tailed)	.0 0 0	.0 2 0	.0 3 0	.0 5 0	.0 1 0	.0 9 0	.0 2 0	.0 2 0	.0 0 0	.0 0 0																			
8	N	3 0																												
0	Pearson Correlation	.3 7 5*	.5 4 0*	.5 7 8*	.3 4 3*	.5 7 7*	.5 8 2*	.3 8 0	.5 8 2*	.5 8 1																				
1	Sig.(2-tailed)	.0 0 0	.0 2 0	.0 3 0	.0 5 0	.0 1 0	.0 9 0	.0 2 0	.0 2 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0																		
9	N	3 0	3 0																											
0	Pearson Correlation	.1 7 5*	.5 0 7*	.4 9 9*	.4 0 0*	.4 7 1	.5 7 5*	.5 8 8*	.5 6 6*	.5 7 7*	.5 8 3*	.5 7 5*	.5 8 1	.5 7 5*	.5 8 1															
1	Sig.(2-tailed)	.0 4 1	.0 2 2	.0 1 1	.0 4 0	.0 0 1	.0 2 2	.0 3 1	.0 2 2	.0 1 2	.0 1 2	.0 1 2																		
9	N	3 0	3 0																											
0	Pearson Correlation	.1 7 5*	.5 0 7*	.4 9 9*	.4 0 0*	.4 7 1	.5 7 5*	.5 8 8*	.5 6 6*	.5 7 7*	.5 8 3*	.5 7 5*	.5 8 1	.5 7 5*	.5 8 1															
2	Sig.(2-tailed)	.5 6 4	.0 0 4	.0 2 4	.0 1 4	.0 0 1	.0 2 0	.0 0 4	.0 0 1	.0 1 8	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0																	
0	N	3 0	3 0																											



0	Sig. (2-tailed)	.5 2 5	.0 6 9	.1 6 5	.5 0	.0 7 0	.0 1 3	.0 0 5	.0 5 4	.0 1 2	.4 0 0	.1 1 0	.0 0 0	.0 0 3	.3 2 0	.0 4 9	.0 1 1	.0 7 2	.0 0 2	.0 0 1	.0 5 5	.0 7 2	.0 2 2	.0 0 7	.0 5 2	.1 9 7	.0 7 7
2	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
6	Pearson Correlation	.3 1 8	.4 1 2*	.3 4 0	.4 8 0*	.3 6 9*	.4 7 1*	.3 7 4	.5 8 8*	.6 1 9*	.4 7 8	.3 2 5	.3 3 9	.3 2 9	.3 5 8*	.3 8 3*	.2 6 7	.5 9 6	.2 9 2*	.3 6 8	.5 4 3*	.4 8 1*	.3 5 8	.1 2 9	.4 9 7	.4 4 4*	
0	Sig.(2-tailed)	.0 8 7	.0 2 4	.0 6 5	.0 3 9	.0 0 9	.0 0 9	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 0	.0 0 8	.0 7 7	.0 7 1	.0 6 0	.0 1 7	.0 5 4	.0 5 1	.0 5 5	.0 5 6	.0 0 7	.0 0 2	.0 0 5	.0 0 8	.0 0 8	.1 0 0	.0 0 8	
0	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
2	Pearson Correlation	.3 6 5*	.1 2 7	.6 4 1*	.1 6 4	.2 1 5	.2 0 5	.2 9 0	.2 6 6	.2 3 6	.2 1 8	.2 3 5	.2 0 7	.2 1 1	.2 2 1	.2 3 2	.2 3 8	.2 9 9	.2 6 6	.2 0 8	.2 0 8*	.2 4 2	.2 9 9	.1 2 6	.2 9 6	.1 2 6*	
7	Sig.(2-tailed)	.0 4 7	.5 0 4	.0 8 6	.3 9 0	.2 6 0	.2 0 1	.2 1 3	.2 0 0	.2 0 4	.2 0 1	.2 1 5	.2 0 6	.2 3 6	.2 3 7	.2 9 3	.2 9 1	.2 1 6	.2 0 6	.2 0 9	.2 0 9	.1 0 7	.1 0 8	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	
0	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
0	Pearson Correlation	.4 7 9*	.4 2 8*	.6 2 3*	.4 4 2*	.6 1 1*	.4 5 6	.5 0 9	.5 3 9*	.5 4 3*	.5 1 8*	.5 2 1*	.5 3 2*	.5 4 1	.5 2 4*	.5 3 4*	.5 2 7*	.5 3 8*	.5 2 1*	.5 3 7*	.5 2 8*	.5 3 3*	.5 2 7*	.5 2 4*	.5 2 6*	.1 1 1	
2	Sig.(2-tailed)	.0 0 7	.0 1 8	.0 0 0	.0 1 4	.0 1 2	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 4	.0 1 5	.0 0 6	.0 1 3	.0 1 4	.0 0 7	.0 1 2	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0
8	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
0	Pearson Correlation	.4 7 9*	.4 2 8*	.6 2 3*	.4 4 2*	.6 1 1*	.4 5 6	.5 0 9	.5 3 9*	.5 4 3*	.5 1 8*	.5 2 1*	.5 3 2*	.5 4 1	.5 2 4*	.5 3 4*	.5 2 7*	.5 3 8*	.5 2 1*	.5 3 7*	.5 2 8*	.5 3 3*	.5 2 7*	.5 2 4*	.5 2 6*	.1 1 1	
2	Sig.(2-tailed)	.0 0 7	.0 1 8	.0 0 0	.0 1 4	.0 1 2	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 4	.0 1 5	.0 0 6	.0 1 3	.0 1 4	.0 0 7	.0 1 2	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0
9	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
0	Pearson Correlation	.0 3 7	.3 3 7	.1 2 1	.2 2 3	.0 7 9	.2 0 4	.2 7 6	.1 8 7	.2 2 4	.1 9 8	.2 3 9	.1 6 4	.2 3 6	.2 5 3	.1 7 1	.2 3 2	.2 5 1	.1 8 1	.2 7 1	.2 8 0	.1 7 2	.2 8 0	.1 7 8	.2 8 0	.1 7 8	
2	Sig.(2-tailed)	.0 0 7	.0 1 8	.0 0 0	.0 1 4	.0 1 2	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 3	.0 0 2	.0 1 4	.0 1 5	.0 0 6	.0 1 3	.0 1 4	.0 0 7	.0 1 2	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0
9	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
0	Pearson Correlation	.0 3 7	.3 3 7	.1 2 1	.2 2 3	.0 7 9	.2 0 4	.2 7 6	.1 8 7	.2 2 4	.1 9 8	.2 3 9	.1 6 4	.2 3 6	.2 5 3	.1 8 1	.2 3 2	.2 5 1	.1 8 1	.2 7 1	.2 8 0	.1 7 2	.2 8 0	.1 7 8	.2 8 0	.1 7 8	
3	Sig.(2-tailed)	.8 4 5	.0 6 9	.5 2 5	.1 4 5	.9 6 2	.2 3 2	.6 3 9	.2 7 6	.5 0 1	.2 8 1	.4 3 5	.1 3 6	.2 3 6	.3 4 4	.0 3 3	.0 2 2	.0 1 1	.0 0 0	.0 1 1	.0 2 2	.0 3 3	.0 4 4	.0 5 5	.0 6 6	.0 7 7	.0 8 8
0	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												
3	Pearson Correlation	.4 5 1*	.5 0 6*	.2 9 8*	.4 9 3*	.5 3 9*	.2 7 4	.4 0 0*	.4 7 0*	.2 8 2	.4 7 3	.2 6 6	.4 9 4	.2 6 6	.4 9 1	.5 8 1*	.5 7 8*	.5 6 7*	.5 5 6*	.5 4 5*	.5 3 4*	.5 2 3*	.5 1 2*	.5 0 1*	.5 1 2*	.5 0 1*	
0	Sig.(2-tailed)	.0 1 2	.0 0 4	.2 4 9	.0 5 3	.0 3 9	.0 2 8	.0 1 2	.0 1 1	.0 0 9	.0 0 9	.0 1 2	.0 1 5	.0 1 5	.0 1 7	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0									
1	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0												

V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.4 6 9* 9	.3 2 7*	.3 9 4	.3 6 4	.2 9 4	.3 4 1	.2 5 9	.1 0 3	.4 1 2*	.5 7 6*	.4 8 4*	.3 0 5*	.4 9 2*	.4 5 4*	.2 8 9	.4 7 3*	.2 6 7	.4 7 4*	.3 1 1	.3 4 3	.5 0 4*	.3 5 5	.3 9 7*	.0 8 7	.3 6 6*	.5 9 8*	.6 0 3*
0 0 0	Sig. (2- taile d)	.0 0 9	.0 7 5	.0 3 0	.0 4 6	.1 1 4	.0 6 5	.1 6 7	.0 1 7	.0 0 4	.0 0 1	.0 0 7	.0 0 2	.0 0 5	.0 0 2	.0 0 1	.0 0 8	.0 0 4	.0 0 1	.0 0 9	.0 0 6	.0 0 5	.0 0 4	.0 0 3	.0 0 2	.0 0 1	.0 0 0	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	
	V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.3 4 4	.4 2 1*	.3 6 8*	.5 7 3*	.1 4 8	.3 5 8	.3 1 8	.4 2 6	.5 5 9*	.3 0 3*	.4 4 8*	.4 1 9*	.4 1 6*	.3 4 0	.5 4 1*	.6 2 7*	.2 4 7	.5 8 7*	.3 6 5*	.4 5 6*	.4 7 8*	.4 5 5*	.2 8 3*	.4 6 5*	.2 6 2*	
0 0 0	Sig. (2- taile d)	.0 0 6	.0 2 1	.0 4 6	.0 3 1	.0 5 2	.0 8 7	.0 0 3	.0 0 3	.0 0 0	.0 0 5	.0 0 4	.0 0 3	.0 0 5	.0 0 4	.0 0 1	.0 0 6	.0 0 0	.0 0 8	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0		
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	
	V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.0 2 6	.1 3 6	.4 0 6	.3 1 0	.2 7 4	.0 6 0	.3 2 3	.2 1 3	.5 3 3	.2 0 0	.4 1 1	.3 0 0	.3 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.4 6 6	.1 6 6	.3 2 2	.4 3 3	.1 6 6	.5 7 7	.4 5 4*	.2 9 9*	.5 9 9*	.5 9 9*	
0 0 0	Sig. (2- taile d)	.8 9	.4 7	.0 2	.0 9	.2 5	.6 4	.0 9	.0 3	.0 0	.1 0	.0 1	.0 0	.0 1	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	
	V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.6 0	.3 5	.5 4	.3 2	.3 1	.3 3	.7 0	.1 2	.4 3	.3 3	.5 8	.3 7	.2 3	.3 1	.2 7	.4 4	.2 4	.6 0	.5 6	.2 2	.4 0	.6 6	.4 4	.1 6	.5 5	.2 9
0 0 0	Sig. (2- taile d)	.0 0	.0 5	.0 4	.0 2	.0 7	.9 5	.7 2	.0 0	.1 0	.0 2	.0 2	.0 1	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
	V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.1 6	.3 5	.4 0	.3 1	.3 9	.2 2	.2 4	.1 1	.0 8	.5 4	.5 8	.5 3	.4 7	.5 6	.3 1	.2 8	.2 2	.5 8	.1 8	.4 5	.2 6	.4 4	.1 6	.5 5	.2 9	.4 4
0 0 0	Sig. (2- taile d)	.3 7	.0 5	.0 2	.0 8	.3 3	.3 6	.5 5	.0 2	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
	V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.1 8	.3 9	.4 3	.3 5	.3 9	.2 2	.2 6	.1 1	.0 8	.5 4	.5 8	.5 3	.4 7	.5 6	.3 1	.2 8	.2 2	.5 8	.1 8	.4 5	.2 6	.4 4	.1 6	.5 5	.2 9	.4 4
0 0 0	Sig. (2- taile d)	.3 7	.0 5	.0 2	.0 8	.3 3	.3 6	.5 5	.0 2	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0	.0 0
	N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
	V A R 0 0	Pear son Corr elati on	.3 8	.5 8	.4 2	.5 3	.4 2	.4	.4 6	.2	.0	.5 9	.5 8	.5 3	.4 9	.5 6	.4 2	.4 8	.4 7	.5 8	.4 7	.5 6	.4 8	.4 3	.5 2	.5 1	.7 7	.2 2

0	Sig. (2-tailed)	.0 6 8	.0 0 1	.0 0 5	.0 3 3	.0 1 9	.0 9 4	.1 7	.0 0	.0 2	.0 1	.0 5 0	.0 0 2	.0 1 0	.0 0 1	.0 0 3	.0 1 1	.0 0 7	.0 1 2	.0 0 9	.0 0 7	.0 0 2	.0 0 3	.0 0 9	.0 0 2	.0 0 8			
3	N	3 0	3 0																										
7	Pearson Correlation	.3 5 3	.2 6 5	.4 3	.2 1	.4 9	.3 8	.5 9	.3 0	.5 4	.4 7	.4 3	.2 7	.5 5	.5 4	.2 2	.1 1	.4 2	.4 8	.2 6	.5 4	.3 5	.5 6	.6 4	.4 9	.4 0	.4 3		
0	Sig. (2-tailed)	.0 5 6	.1 7 7	.0 5 6	.0 0	.0 3	.0 6	.0 1	.0 3	.0 2	.0 7	.0 8	.0 8	.0 1	.0 2	.0 2	.0 5	.0 7	.0 5	.0 1	.0 2	.0 6	.0 0	.0 4	.0 2	.0 5	.0 7	.0 6	
0	N	3 0	3 0	3 0																									
0	Pearson Correlation	.5 6 1*	.2 7 3	.2 0 5	.2 0 3	.3 6	.3 9	.0 5	.4 6	.2 0	.3 9	.4 7	.3 8	.3 7	.3 3	.3 1	.3 9	.7 0	.2 3	.3 0	.8 9	.3 1*	.4 8	.4 9	.5 2	.1 6	.4 1	.6 2	
3	Sig. (2-tailed)	.0 0 1	.1 4 4	.2 7 7	.2 0 2	.2 8 7	.0 4 4	.6 1 1	.0 1 1	.2 5 3	.0 3 3	.0 0 8	.0 1 0	.0 0 5	.0 0 6	.0 0 5	.0 0 6	.0 0 2	.0 0 5	.0 0 2	.0 0 7	.0 0 6	.0 0 3	.0 0 4	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	
9	N	3 0	3 0	3 0	3 0																								
0	Pearson Correlation	.2 9 6	.3 6 8	.3 4 8*	.3 2 4*	.2 5 5	.2 3 4*	.5 0 6*	.5 7 6	.5 0 9*	.4 9 3*	.4 0 0*	.3 8 2*	.5 0 4*	.5 2 4*	.1 7 0	.2 6 4	.3 0 9	.3 7 8	.3 7 0*	.4 5 4*	.2 7 7	.5 0 1*	.4 7 3*	.5 4 9*	.3 0 0	.4 6 8*	.4 3 5*	.3 2 6
4	Sig. (2-tailed)	.1 1 3	.0 4 5	.0 3 6	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 2	.0 0 9	.0 0 0	.0 0 8	.0 0 0	.0 0 9	.0 0 0	.0 0 9	.0 0 0	.0 0 7	.0 0 9	.0 0 0	.0 0 9	.0 0 2	.0 0 7	.0 0 5	.0 0 8	.0 0 1	.0 0 6	.0 0 1	.0 0 7	.0 0 9	
0	N	3 0	3 0	3 0	3 0																								
0	Pearson Correlation	.5 7 7*	.6 6 6*	.6 5 0*	.5 6 8*	.5 0 4*	.5 2 4*	.5 0 9*	.5 0 0*	.5 7 7	.6 6 0*	.6 4 0*	.6 2 7*	.6 1 2*	.6 1 0*	.6 9 7*	.6 0 6*	.6 5 0*	.6 7 7*	.6 4 4*	.6 2 8*	.6 3 7*	.6 4 4*	.6 5 3*	.6 7 9*	.6 0 0	.6 6 8*	.6 2 4*	
4	Sig. (2-tailed)	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0																							
1	N	3 0	3 0	3 0	3 0																								

### Correlations

		VAR0030	VAR0031	VAR0032	VAR0033	VAR0034	VAR0035	VAR0036	VAR0037	VAR0038	VAR0039	VAR0040	VAR0041
VAR0001	Pearson Correlation	.037	.451*	.469**	.344	.026	.604**	.168	.338	.353	.561**	.296	.577**
	Sig. (2-tailed)	.845	.012	.009	.063	.891	.000	.375	.068	.056	.001	.113	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0 0002	Pearson Correlation	.337	.506**	.329	.421*	.136	.355	.359	.582**	.265	.273	.368*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.069	.004	.075	.021	.475	.054	.051	.001	.157	.144	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0003	Pearson Correlation	.121	.208	.397*	.368*	.400*	.540**	.403*	.439*	.432*	.205	.384*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.525	.269	.030	.046	.028	.002	.027	.015	.017	.277	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0004	Pearson Correlation	.273	.499**	.366*	.573**	.312	.328	.319	.523**	.214	.203	.345	.568**
	Sig. (2-tailed)	.145	.005	.046	.001	.093	.077	.085	.003	.255	.282	.062	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0005	Pearson Correlation	.009	.523**	.294	.148	.214	.310	.393*	.525**	.494**	.365*	.264	.604**
	Sig. (2-tailed)	.962	.003	.114	.436	.257	.095	.032	.003	.006	.047	.159	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0006	Pearson Correlation	.224	.379*	.341	.358	.076	.333	.225	.426*	.385*	.096	.524**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.233	.039	.065	.052	.691	.072	.231	.019	.036	.614	.003	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0007	Pearson Correlation	.083	.284	.259	.318	.370*	.705**	.341	.468**	.592**	.458*	.536**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.664	.128	.167	.087	.044	.000	.065	.009	.001	.011	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0008	Pearson Correlation	.326	.262	.263	.472**	.314	.125	.111	.267	.303	.206	.052	.520**
	Sig. (2-tailed)	.079	.162	.161	.008	.091	.510	.559	.154	.103	.275	.784	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0009	Pearson Correlation	.117	.558**	.100	.356	.223	.424*	.058	.404*	.547**	.268	.609**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.536	.001	.597	.053	.237	.020	.762	.027	.002	.153	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0010	Pearson Correlation	.588**	.470**	.412*	.529**	.533**	.538**	.594**	.656**	.479**	.390*	.379*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.024	.003	.002	.002	.001	.000	.007	.033	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0011	Pearson Correlation	.224	.470**	.576**	.503**	.292	.333	.568**	.536**	.430*	.475**	.463*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.233	.009	.001	.005	.118	.072	.001	.002	.018	.008	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0012	Pearson Correlation	.499**	.262	.484**	.388*	.501**	.583**	.535**	.420*	.278	.585**	.380*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.005	.162	.007	.034	.005	.001	.002	.021	.138	.001	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0013	Pearson Correlation	.164	.263	.305	.441*	.433*	.376*	.441*	.497**	.554**	.377*	.504**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.385	.161	.102	.015	.017	.040	.015	.005	.001	.040	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0 0014	Pearson Correlation	.136	.302	.495**	.419*	.306	.238	.374*	.464**	.541**	.338	.524**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.473	.105	.005	.021	.100	.205	.041	.010	.002	.068	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0015	Pearson Correlation	.278	.403*	.452*	.446*	.301	.319	.465**	.532**	.222	.310	.170	.610**
	Sig. (2-tailed)	.136	.027	.012	.014	.106	.086	.010	.002	.238	.095	.370	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0016	Pearson Correlation	.259	.399*	.444*	.340	.000	.478**	.280	.449*	.115	.499**	.264	.596**
	Sig. (2-tailed)	.166	.029	.014	.066	1.000	.008	.134	.013	.545	.005	.159	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0017	Pearson Correlation	.516**	.581**	.289	.541**	.464**	.249	.523**	.556**	.423*	.272	.309	.700**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.121	.002	.010	.185	.003	.001	.020	.146	.097	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0018	Pearson Correlation	.391*	.568**	.473**	.627**	.369*	.601**	.423*	.484**	.485**	.606**	.378*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.008	.000	.045	.000	.020	.007	.007	.000	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0019	Pearson Correlation	.442*	.372*	.267	.247	.163	.554**	.158	.375*	.286	.232	.377*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.014	.043	.154	.187	.388	.001	.403	.041	.125	.218	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0020	Pearson Correlation	.407*	.238	.474**	.587**	.622**	.265	.481**	.539**	.570**	.503**	.380*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.026	.205	.008	.001	.000	.158	.007	.002	.001	.005	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0021	Pearson Correlation	.233	.517**	.311	.365*	.309	.426*	.102	.426*	.345	.289	.454*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.214	.003	.095	.047	.097	.019	.592	.019	.062	.122	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0022	Pearson Correlation	.201	.411*	.343	.483**	.435*	.608**	.403*	.481**	.519**	.539**	.227	.737**
	Sig. (2-tailed)	.288	.024	.063	.007	.016	.000	.027	.007	.003	.002	.227	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0023	Pearson Correlation	.172	.381*	.504**	.351	.132	.367*	.362*	.533**	.364*	.481**	.501**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.363	.038	.005	.057	.488	.046	.050	.002	.048	.007	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0024	Pearson Correlation	.171	.195	.355	.565**	.365*	.448*	.149	.265	.551**	.490**	.473**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.366	.302	.054	.001	.047	.013	.432	.157	.002	.006	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0025	Pearson Correlation	.177	.315	.397*	.468**	.497**	.432*	.480**	.496**	.645**	.521**	.559**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.351	.090	.030	.009	.005	.017	.007	.005	.000	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0 0026	Pearson Correlation	.265	.314	.087	.475**	.574**	.163	.230	.535**	.498**	.165	.340	.592**
	Sig. (2-tailed)	.157	.091	.647	.008	.001	.391	.220	.002	.005	.383	.066	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0027	Pearson Correlation	.175	.387*	.366*	.533**	.236	.556**	.197	.527**	.403*	.512**	.568**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.356	.035	.047	.002	.209	.001	.296	.003	.027	.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0028	Pearson Correlation	.242	.107	.598**	.285	.594**	.528**	.544**	.313	.411*	.419*	.435*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.197	.573	.000	.128	.001	.003	.002	.092	.024	.021	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0029	Pearson Correlation	.252	.214	.603**	.462*	.529**	.393*	.410*	.472**	.384*	.622**	.326	.724**
	Sig. (2-tailed)	.180	.256	.000	.010	.003	.031	.024	.008	.036	.000	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0030	Pearson Correlation	1	.314	.480**	.446*	.309	.223	.381*	.263	-.018	.320	.141	.430*
	Sig. (2-tailed)		.091	.007	.014	.096	.235	.038	.160	.924	.084	.457	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0031	Pearson Correlation	.314	1	.182	.462*	.296	.311	.221	.668**	.277	.277	.260	.587**
	Sig. (2-tailed)	.091		.337	.010	.112	.095	.240	.000	.138	.139	.165	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0032	Pearson Correlation	.480**	.182	1	.432*	.302	.434*	.549**	.357	.155	.654**	.433*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.007	.337		.017	.104	.016	.002	.053	.414	.000	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0033	Pearson Correlation	.446*	.462*	.432*	1	.553**	.358	.344	.562**	.359	.337	.452*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.014	.010	.017		.002	.052	.063	.001	.052	.069	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0034	Pearson Correlation	.309	.296	.302	.553**	1	.174	.460*	.564**	.479**	.331	.311	.559**
	Sig. (2-tailed)	.096	.112	.104	.002		.358	.011	.001	.007	.074	.094	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0035	Pearson Correlation	.223	.311	.434*	.358	.174	1	.351	.277	.364*	.594**	.556**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.235	.095	.016	.052	.358		.057	.138	.048	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0036	Pearson Correlation	.381*	.221	.549**	.344	.460*	.351	1	.370*	.340	.308	.305	.571**
	Sig. (2-tailed)	.038	.240	.002	.063	.011	.057		.044	.066	.097	.101	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0037	Pearson Correlation	.263	.668**	.357	.562**	.564**	.277	.370*	1	.476**	.417*	.375*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.053	.001	.001	.138	.044		.008	.022	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0 0038	Pearson Correlation	-.018	.277	.155	.359	.479**	.364*	.340	.476**	1	.310	.573**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.924	.138	.414	.052	.007	.048	.066	.008		.096	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0039	Pearson Correlation	.320	.277	.654**	.337	.331	.594**	.308	.417*	.310	1	.341	.629**
	Sig. (2-tailed)	.084	.139	.000	.069	.074	.001	.097	.022	.096		.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0040	Pearson Correlation	.141	.260	.433*	.452*	.311	.556**	.305	.375*	.573**	.341	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.457	.165	.017	.012	.094	.001	.101	.041	.001	.065		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0 0041	Pearson Correlation	.430*	.587**	.627**	.688**	.559**	.656**	.571**	.734**	.642**	.629**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

## Kuesioner Disiplin Belajar

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\Sigma s$	n(c-1)	V
	1	2	3						
1	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78
2	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78
3	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78
4	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
5	3	4	4	2	3	3	8	9	0.89
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
7	3	3	4	2	2	3	7	9	0.78
8	4	3	4	3	2	3	8	9	0.89
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00
10	4	4	4	3	3	3	9	9	1.00

11	4	3	3		3		2		2		7		9		0.78
12	4	4	3		3		3		2		8		9		0.89
13	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00
14	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
15	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00
16	4	3	4		3		2		3		8		9		0.89
17	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
18	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00
19	3	3	4		2		2		3		7		9		0.78
20	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00
21	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
22	3	3	4		2		2		3		7		9		0.78
23	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
24	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00
25	3	3	4		2		2		3		7		9		0.78
26	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
27	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
28	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00
29	3	4	4		2		3		3		8		9		0.89
30	4	4	4		3		3		3		9		9		1.00

## Correlations

		Correlations																						
		VA R0 00 01	VA R0 00 02	VA R0 00 03	VA R0 00 04	VA R0 00 05	VA R0 00 06	VA R0 00 07	VA R0 00 08	VA R0 00 09	VA R0 00 10	VA R0 00 11	VA R0 00 12	VA R0 00 13	VA R0 00 14	VA R0 00 15	VA R0 00 16	VA R0 00 17	VA R0 00 18	VA R0 00 19	VA R0 00 20	VA R0 00 21	VA R0 00 22	
VA R0 00 01	Pears on Correl ation	1	.6 63*	.8 23*	.4 93*	.3 11	.6 73*	.4 59*	.7 63*	.7 11*	.6 31*	.5 47*	.4 90*	.4 40*	.6 31*	.6 45*	.4 77*	.5 23*	.6 70*	.4 71*	.5 15*	.4 18*	.5 15*	
	Sig. (2-tailed)		.0 00	.0 00	.0 06	.0 94	.0 00	.0 11	.0 00	.0 00	.0 00	.0 02	.0 06	.0 15	.0 00	.0 00	.0 08	.0 03	.0 00	.0 09	.0 04	.0 22	.0 04	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 02	Pears on Correl ation		.6 63*	1	.5 78*	.4 94*	.3 52	.6 74*	.4 30*	.6 09*	.4 30*	.5 12*	.4 57*	.2 71	.4 40*	.6 14*	.5 15*	.6 30*	.4 15*	.5 32*	.4 20*	.3 65*	.5 31*	.3 43
	Sig. (2-tailed)		.0 00		.0 01	.0 06	.0 57	.0 00	.0 18	.0 00	.0 18	.0 04	.0 11	.1 48	.0 15	.0 00	.0 04	.0 00	.0 23	.0 02	.0 21	.0 47	.0 03	.0 64
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 03	Pears on Correl ation		.8 23*	.5 78*	1	.6 11*	.4 55*	.6 84*	.4 72*	.7 17*	.5 58*	.7 37*	.7 12*	.6 20*	.6 36*	.6 63*	.4 75*	.5 90*	.3 93*	.5 34*	.5 35*	.5 92*	.4 71*	.5 83*

	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 01	.0 00	.0 11	.0 00	.0 09	.0 00	.0 01	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 10	.0 01	.0 33	.0 01	.0 00	.0 02	.0 01	.0 09	.0 01		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 04	Pears on Correl ation	.4 93*	.4 94*	.6 11*	1 04*	.6 19*	.4 59*	.4 97*	.2 91	.6 56*	.6 22*	.5 56*	.6 44*	.4 95*	.4 24*	.4 12*	.6 37*	.2 35	.6 37*	.6 52*	.6 75*	.4 82*	.5	
	Sig. (2-tailed)	.0 06	.0 06	.0 00		.0 00	.0 11	.0 05	.1 18	.0 00	.0 00	.0 01	.0 00	.0 05	.0 20	.0 24	.0 00	.2 10	.0 00	.0 08	.0 01			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 05	Pears on Correl ation	.3 11	.3 52	.4 55*	.6 04*	1 *	.6 30*	.6 20*	.2 43	.4 41*	.5 27*	.5 85*	.5 99*	.5 85*	.4 68*	.4 54*	.3 57	.6 84*	.3 51	.4 95*	.7 85*	.6 04*	.6 02*	.7
	Sig. (2-tailed)	.0 94	.0 57	.0 11	.0 00		.0 00	.0 95	.0 15	.0 03	.0 01	.0 00	.0 01	.0 09	.0 12	.0 53	.0 00	.0 57	.0 05	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 06	Pears on Correl ation	.6 73*	.6 74*	.6 84*	.6 19*	.6 30*	1 *	.4 51*	.6 88*	.6 74*	.5 52*	.6 24*	.5 78*	.3 83*	.7 76*	.6 65*	.4 97*	.6 15*	.5 48*	.6 39*	.6 09*	.5 13*	.5 82*	.5
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00		.0 12	.0 00	.0 00	.0 02	.0 00	.0 01	.0 37	.0 00	.0 00	.0 05	.0 00	.0 02	.0 00	.0 00	.0 04	.0 01	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 07	Pears on Correl ation	.4 59*	.4 30*	.4 72*	.4 59*	.6 20*	.4 51*	1 *	.5 15*	.3 78*	.5 41*	.4 86*	.5 03*	.5 78*	.5 15*	.4 94*	.5 14*	.5 52*	.5 98*	.5 25*	.5 19*	.6 43*	.6 77*	.6
	Sig. (2-tailed)	.0 11	.0 18	.0 09	.0 11	.0 00		.0 12	.0 04	.0 39	.0 02	.0 07	.0 05	.0 01	.0 04	.0 06	.0 04	.0 02	.0 00	.0 03	.0 03	.0 00	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 08	Pears on Correl ation	.7 63*	.6 09*	.7 17*	.4 97*	.2 43	.6 88*	.5 15*	1 *	.5 49*	.5 57*	.4 95*	.6 12*	.4 18*	.6 42*	.6 75*	.6 39*	.4 05*	.7 17*	.5 68*	.3 37	.4 17*	.4 98*	.4
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 00	.0 00	.0 05	.1 95	.0 00	.0 04		.0 02	.0 01	.0 05	.0 00	.0 21	.0 00	.0 00	.0 00	.0 27	.0 00	.0 01	.0 68	.0 22	.0 05	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 09	Pears on Correl ation	.7 11*	.4 30*	.5 58*	.2 91	.4 41*	.6 74*	.3 78*	.5 49*	1 *	.4 67*	.3 65*	.6 22*	.3 09	.6 28*	.5 35*	.4 60*	.5 81*	.5 02*	.4 51*	.5 69*	.3 45	.5 16*	.5
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 18	.0 01	.1 18	.0 15	.0 00	.0 39	.0 02		.0 09	.0 48	.0 00	.0 97	.0 00	.0 02	.0 11	.0 01	.0 05	.0 12	.0 01	.0 62	.0 04	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 10	Pears on Correl ation	.6 31*	.5 12*	.7 37*	.6 56*	.5 27*	.5 52*	.5 41*	.5 57*	.4 67*	1 *	.5 53*	.6 20*	.6 30*	.5 04*	.3 64*	.3 03	.6 57*	.4 77*	.4 31*	.5 03*	.4 38*	.4 55*	.7
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 04	.0 00	.0 00	.0 03	.0 02	.0 02	.0 01	.0 09		.0 02	.0 00	.0 00	.0 05	.0 48	.1 04	.0 00	.0 08	.0 17	.0 05	.0 16	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

VA R0 00 11	Pears on Correl ation	.5 47* *	.4 57*	.7 12* *	.6 22* *	.5 85* *	.6 24* *	.4 86* *	.4 95* *	.3 65* *	.5 53* *	1	.5 35* *	.5 76* *	.4 01* *	.6 21* *	.5 60* *	.7 28* *	.3 97* *	.7 02* *	.4 97* *	.7 29* *	.5 57* *
	Sig. (2-tailed)	.0 02	.0 11	.0 00	.0 00	.0 01	.0 00	.0 07	.0 05	.0 48	.0 02		.0 02	.0 01	.0 28	.0 00	.0 01	.0 00	.0 30	.0 00	.0 05	.0 00	.0 01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 12	Pears on Correl ation	.4 90* *	.2 71	.6 20* *	.5 56* *	.5 99* *	.5 78* *	.5 03* *	.6 12* *	.6 22* *	.6 20* *	.5 35* *	1	.6 20* *	.5 19* *	.5 16* *	.3 66* *	.5 89* *	.5 43* *	.6 73* *	.5 82* *	.5 65* *	.5 71* *
	Sig. (2-tailed)	.0 06	.1 48	.0 00	.0 01	.0 00	.0 01	.0 05	.0 00	.0 00	.0 00	.0 02		.0 00	.0 03	.0 03	.0 47	.0 01	.0 02	.0 00	.0 01	.0 01	.0 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 13	Pears on Correl ation	.4 40* *	.4 40*	.6 36* *	.6 44* *	.5 85* *	.3 83*	.5 78*	.4 18*	.3 09	.6 30*	.5 76*	.6 20*	1	.3 53	.4 00*	.3 63*	.5 79*	.4 78*	.5 52*	.6 38*	.5 93*	.5 98*
	Sig. (2-tailed)	.0 15	.0 15	.0 00	.0 00	.0 01	.0 37	.0 01	.0 21	.0 97	.0 00	.0 01	.0 00		.0 56	.0 28	.0 49	.0 01	.0 08	.0 02	.0 00	.0 01	.0 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 14	Pears on Correl ation	.6 31* *	.6 14* *	.4 63* *	.4 95* *	.4 68*	.7 76*	.5 15*	.6 42*	.6 28*	.5 04*	.4 01*	.5 19*	.3 53	1	.4 69*	.4 66*	.6 33*	.5 29*	.6 26*	.5 04*	.5 45*	.5 04*
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 00	.0 10	.0 05	.0 09	.0 00	.0 04	.0 00	.0 00	.0 05	.0 28	.0 03	.0 56		.0 09	.0 10	.0 00	.0 03	.0 00	.0 05	.0 02	.0 05
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 15	Pears on Correl ation	.6 45* *	.5 15*	.5 75*	.4 24*	.4 54*	.6 65*	.4 94*	.6 75*	.5 35*	.3 64*	.6 21*	.5 16*	.4 00*	.4 69*	.1	.5 71*	.4 34*	.6 06*	.5 42*	.3 79*	.5 21*	.4 48*
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 04	.0 01	.0 20	.0 12	.0 00	.0 06	.0 00	.0 02	.0 48	.0 00	.0 03	.0 28		.0 09	.0 17	.0 00	.0 02	.0 39	.0 03	.0 13	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 16	Pears on Correl ation	.4 77* *	.6 30*	.3 90*	.4 12*	.3 57	.4 97*	.5 14*	.6 39*	.4 60*	.3 03	.5 60*	.3 66*	.3 63*	.4 66*	.5 71*	1	.5 32*	.4 69*	.5 37*	.3 45	.5 72*	.2 88
	Sig. (2-tailed)	.0 08	.0 00	.0 33	.0 24	.0 53	.0 05	.0 04	.0 00	.0 11	.0 04	.0 01	.0 47	.0 49	.0 10	.0 01		.0 02	.0 09	.0 02	.0 61	.0 01	.0 22
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 17	Pears on Correl ation	.5 23* *	.4 15*	.5 93*	.6 37*	.6 84*	.6 15*	.5 52*	.4 05*	.5 81*	.6 57*	.7 28*	.5 89*	.5 79*	.6 33*	.4 34*	.5 32*	1	.3 84*	.7 38*	.6 12*	.7 43*	.6 26*
	Sig. (2-tailed)	.0 03	.0 23	.0 01	.0 00	.0 00	.0 02	.0 27	.0 01	.0 00	.0 00	.0 00	.0 01	.0 01	.0 00	.0 17	.0 02		.0 36	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 18	Pears on Correl ation	.6 70* *	.5 32*	.6 34*	.2 35	.3 51	.5 48*	.5 98*	.7 17*	.5 02*	.4 77*	.3 97*	.5 43*	.4 78*	.5 29*	.4 06*	.5 69*	.3 84*	1	.4 03*	.3 56	.5 55*	.4 63*

	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 02	.0 00	.2 10	.0 57	.0 02	.0 00	.0 00	.0 05	.0 08	.0 30	.0 02	.0 08	.0 03	.0 00	.0 09	.0 36		.0 27	.0 53	.0 01	.0 10	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0 00 19	Pears on Correl ation	.4 71*	.4 20*	.5 35*	.6 37*	.4 95*	.6 39*	.5 25*	.5 68*	.4 51*	.4 31*	.7 02*	.6 73*	.5 52*	.6 26*	.5 42*	.5 37*	.7 38*	.4 03*	1	.5 37*	.7 60*	.6 35*	
	Sig. (2-tailed)	.0 09	.0 21	.0 02	.0 00	.0 05	.0 00	.0 03	.0 01	.0 12	.0 17	.0 00	.0 00	.0 02	.0 00	.0 02	.0 00	.0 27		.0 02	.0 00	.0 00	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 20	Pears on Correl ation	.5 15*	.3 65*	.5 92*	.6 52*	.7 85*	.6 09*	.5 19*	.3 37	.5 69*	.5 03*	.4 97*	.5 82*	.6 38*	.5 04*	.3 79*	.3 45	.6 12*	.3 56	.5 37*	1	.4 01*	.6 00*	
	Sig. (2-tailed)	.0 04	.0 47	.0 01	.0 00	.0 00	.0 00	.0 03	.0 68	.0 01	.0 05	.0 05	.0 01	.0 00	.0 05	.0 39	.0 61	.0 00	.0 53	.0 02		.0 28	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 21	Pears on Correl ation	.4 18*	.5 31*	.4 71*	.4 75*	.6 04*	.5 13*	.6 43*	.4 17*	.3 45	.4 38*	.7 29*	.5 65*	.5 93*	.5 45*	.5 21*	.5 72*	.7 43*	.5 55*	.7 60*	1	.4 01*	.6 03*	
	Sig. (2-tailed)	.0 22	.0 03	.0 09	.0 08	.0 00	.0 04	.0 00	.0 22	.0 62	.0 16	.0 00	.0 01	.0 01	.0 02	.0 03	.0 01	.0 00	.0 01	.0 00	.0 28		.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 22	Pears on Correl ation	.5 15*	.3 43	.5 83*	.5 82*	.7 02*	.5 82*	.6 77*	.4 98*	.5 16*	.7 55*	.5 57*	.7 71*	.5 98*	.5 04*	.4 48*	.2 88	.6 26*	.4 63*	.6 35*	.6 00*	.6 03*	1	
	Sig. (2-tailed)	.0 04	.0 64	.0 01	.0 01	.0 00	.0 01	.0 00	.0 05	.0 04	.0 00	.0 01	.0 00	.0 05	.0 13	.1 22	.0 00	.0 10	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 23	Pears on Correl ation	.7 67*	.7 71*	.6 39*	.5 87*	.4 35*	.6 80*	.5 14*	.6 60*	.6 63*	.6 65*	.5 97*	.5 37*	.5 21*	.6 51*	.5 91*	.5 66*	.5 08*	.5 30*	.4 72*	.5 50*	.5 56*	.6 17*	
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 00	.0 00	.0 01	.0 16	.0 00	.0 04	.0 00	.0 00	.0 00	.0 05	.0 02	.0 03	.0 00	.0 01	.0 01	.0 04	.0 03	.0 08	.0 02	.0 11	.0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 24	Pears on Correl ation	.7 73*	.5 43*	.7 06*	.5 72*	.3 92*	.7 58*	.4 49*	.8 19*	.6 57*	.5 29*	.5 51*	.5 96*	.3 45	.7 14*	.6 17*	.5 58*	.6 53*	.6 08*	.6 43*	.4 33*	.5 33*	.5 38*	
	Sig. (2-tailed)	.0 00	.0 02	.0 00	.0 01	.0 32	.0 00	.0 13	.0 00	.0 00	.0 03	.0 02	.0 01	.0 62	.0 00	.0 00	.0 01	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 17	.0 02	.0 02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 25	Pears on Correl ation	.4 84*	.5 77*	.6 21*	.5 29*	.3 78*	.5 06*	.4 58*	.5 63*	.2 91	.6 18*	.6 01*	.6 12*	.6 28*	.4 58*	.4 72*	.5 29*	.5 14*	.6 76*	.5 88*	.3 51	.5 62*	.5 31*	
	Sig. (2-tailed)	.0 07	.0 01	.0 00	.0 03	.0 39	.0 04	.0 11	.0 01	.1 18	.0 00	.0 00	.0 00	.0 24	.0 00	.0 11	.0 08	.0 03	.0 08	.0 01	.0 57	.0 01	.0 03	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

VA	Pears	.4	.5	.4	.5	.3	.4	.4	.4	.6	.4	.5	.3	.6	.4	.4	.5	.5	.4	.5	.6	.2	.4	.5
R0 00 26	on Correlation	.63*	.11*	.76*	.09*	.14	.91*	.11*	.97*	.71*	.51*	.53	.40*	.86*	.78*	.54*	.33*	.25*	.21*	.14*	.77	.27*	.38*	
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.008	.004	.0091	.006	.024	.000	.009	.002	.056	.000	.006	.008	.002	.002	.019	.003	.000	.138	.019	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 27	Pears	.7	.5	.7	.4	.5	.6	.3	.5	.6	.5	.4	.6	.4	.4	.4	.3	.4	.5	.4	.6	.3	.6	
	on Correlation	.11*	.24*	.16*	.98*	.02*	.76*	.49	.83*	.49*	.92*	.95*	.56*	.74*	.90*	.62*	.59	.36*	.12*	.51*	.74*	.97*	.72*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.005	.005	.000	.058	.001	.000	.001	.005	.000	.008	.006	.010	.051	.016	.004	.012	.000	.300	.000	
VA R0 00 28	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pears	.4	.3	.6	.5	.5	.3	.47	.5	.5	.4	.6	.4	.6	.6	.6	.2	.5	.3	.5	.6	.4	.5	.6
	on Correlation	.84*	.28	.14*	.46*	.09*	.47	.98*	.25*	.40*	.87*	.67*	.65*	.69*	.96	.14*	.87*	.77*	.50*	.82*	.63*	.19*	.10*	
VA R0 00 29	Sig. (2-tailed)	.007	.077	.000	.020	.004	.061	.000	.030	.015	.000	.009	.000	.000	.12	.04	.35	.010	.000	.007	.010	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pears	.4	.4	.6	.5	.6	.5	.31*	.5	.26*	.79*	.96*	.31*	.63*	.19*	.34*	.8	.5	.18*	.57	.3	.5	.4	.7
VA R0 00 30	on Correlation	.72*	.19*	.21*	.71*	.25*	.31*	.26*	.79*	.96*	.31*	.63*	.19*	.34*	.82*	.18*	.57	.80*	.55*	.87*	.99*	.33*	.24*	
	Sig. (2-tailed)	.008	.021	.000	.010	.000	.030	.003	.010	.005	.000	.010	.000	.000	.037	.003	.053	.039	.001	.006	.000	.017	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R0 00 31	Pears	.3	.4	.5	.5	.5	.5	.77*	.4	.5	.3	.5	.5	.6	.6	.4	.7	.4	.26*	.00*	.73*	.5	.5	.4
	on Correlation	.72*	.02*	.89*	.63*	.44*	.77*	.32*	.40*	.73*	.20*	.61*	.76*	.32*	.73*	.26*	.02*	.73*	.73*	.81*	.93*	.59*	.60*	
	Sig. (2-tailed)	.043	.028	.010	.010	.020	.010	.017	.020	.043	.030	.010	.000	.000	.029	.000	.028	.010	.001	.001	.032	.001	.011	
VA R0 00 31	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Correlations																								
			VAR000 23	VAR000 24	VAR000 25	VAR000 26	VAR000 27	VAR000 28	VAR000 29	VAR000 30	VAR000 31													
VAR00 001	Pearson Correlation		.767**	.773**	.484**	.463*	.711**	.484**	.472**	.472*	.372*	.777**												
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.010	.000	.007	.008	.008	.043	.000												
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
VAR00 002	Pearson Correlation		.771**	.543**	.577**	.511**	.524**	.328	.419*	.402*	.686**													
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.004	.003	.077	.021	.028	.000													

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 003	Pearson Correlation	.639**	.706**	.621**	.476*	.716**	.614**	.621**	.589**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 004	Pearson Correlation	.587**	.572**	.529**	.509**	.498**	.546**	.571**	.563**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.004	.005	.002	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 005	Pearson Correlation	.435*	.392*	.378*	.314	.502**	.509**	.625**	.544**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.016	.032	.039	.091	.005	.004	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 006	Pearson Correlation	.680**	.758**	.506**	.491**	.676**	.347	.531**	.577**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.006	.000	.061	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 007	Pearson Correlation	.514**	.449*	.458*	.411*	.349	.598**	.526**	.432*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.004	.013	.011	.024	.058	.000	.003	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 008	Pearson Correlation	.660**	.819**	.563**	.697**	.583**	.525**	.579**	.540**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.003	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 009	Pearson Correlation	.663**	.657**	.291	.471**	.649**	.440*	.496**	.373*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.118	.009	.000	.015	.005	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 010	Pearson Correlation	.665**	.529**	.618**	.551**	.592**	.687**	.631**	.520**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.002	.001	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 011	Pearson Correlation	.497**	.551**	.601**	.353	.495**	.467**	.463**	.561**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.056	.005	.009	.010	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 012	Pearson Correlation	.537**	.596**	.412*	.640**	.656**	.665**	.819**	.676**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 013	Pearson Correlation	.521**	.345	.628**	.486**	.474**	.669**	.634**	.632**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.003	.062	.000	.006	.008	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 014	Pearson Correlation	.651**	.714**	.458*	.478**	.490**	.296	.382*	.400*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.008	.006	.112	.037	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 015	Pearson Correlation	.591**	.617**	.472**	.554**	.462*	.514**	.518**	.726**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.008	.002	.010	.004	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 016	Pearson Correlation	.566**	.558**	.529**	.533**	.359	.387*	.357	.402*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.002	.051	.035	.053	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 017	Pearson Correlation	.508**	.653**	.614**	.425*	.436*	.577**	.380*	.573**	.780**

	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.019	.016	.001	.039	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 018	Pearson Correlation	.530**	.608**	.476**	.521**	.512**	.650**	.555**	.573**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.008	.003	.004	.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 019	Pearson Correlation	.472**	.643**	.588**	.614**	.451*	.482**	.487**	.581**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.012	.007	.006	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 020	Pearson Correlation	.550**	.433*	.351	.277	.674**	.463*	.599**	.393*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.057	.138	.000	.010	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 021	Pearson Correlation	.456*	.533**	.562**	.427*	.397*	.519**	.433*	.559**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.001	.019	.030	.003	.017	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 022	Pearson Correlation	.617**	.538**	.531**	.538**	.672**	.610**	.724**	.460*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003	.002	.000	.000	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 023	Pearson Correlation	1	.558**	.571**	.529**	.736**	.488**	.553**	.394*	.792**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.003	.000	.006	.002	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 024	Pearson Correlation	.558**	1	.494**	.571**	.613**	.490**	.461*	.545**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.001		.006	.001	.000	.006	.010	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 025	Pearson Correlation	.571**	.494**	1	.608**	.307	.476**	.419*	.575**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.000	.099	.008	.021	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 026	Pearson Correlation	.529**	.571**	.608**	1	.333	.695**	.711**	.678**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000		.072	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 027	Pearson Correlation	.736**	.613**	.307	.333	1	.423*	.623**	.337	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.099	.072		.020	.000	.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 028	Pearson Correlation	.488**	.490**	.476**	.695*	.423*	1	.723**	.730**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.008	.000	.020		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 029	Pearson Correlation	.553**	.461*	.419*	.711**	.623**	.723**	1	.621**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.021	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 030	Pearson Correlation	.394*	.545**	.575**	.678**	.337	.730**	.621**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.031	.002	.001	.000	.068	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00 031	Pearson Correlation	.792**	.793**	.701**	.711**	.728**	.735**	.761**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
--	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	30



## Lampiran 6 Hasil Observasi Percaya Diri

<b>Nama Siswa</b>	A1		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan	✓	✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
<b>Objektif</b>	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
<b>Bertanggungjawab</b>	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru	✓	✓

Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A2		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan		✓

	keterampilan		
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru	✓	✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus	✓	✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti	✓	✓

Nama Siswa	A3		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		

Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru	✓	✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti	✓	✓

<b>Nama Siswa</b>	A4		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓

	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A5		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya		✓



	untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan	✓	✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin	✓	✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan	✓	✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru	✓	✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

<b>Nama Siswa</b>	A6		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang		✓

	dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan	✓	✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin	✓	✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan	✓	✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan	✓	✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan	✓	✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

<b>Nama Siswa</b>	A7		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>

Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan	✓	✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A8
------------	----

<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas	✓	✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan	✓	✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan	✓	✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus	✓	✓

	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti	✓	✓
--	---	---	---

Nama Siswa	A9		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓ ✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	✓	✓

	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

<b>Nama Siswa</b>	A10		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
<b>Objektif</b>	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		

	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

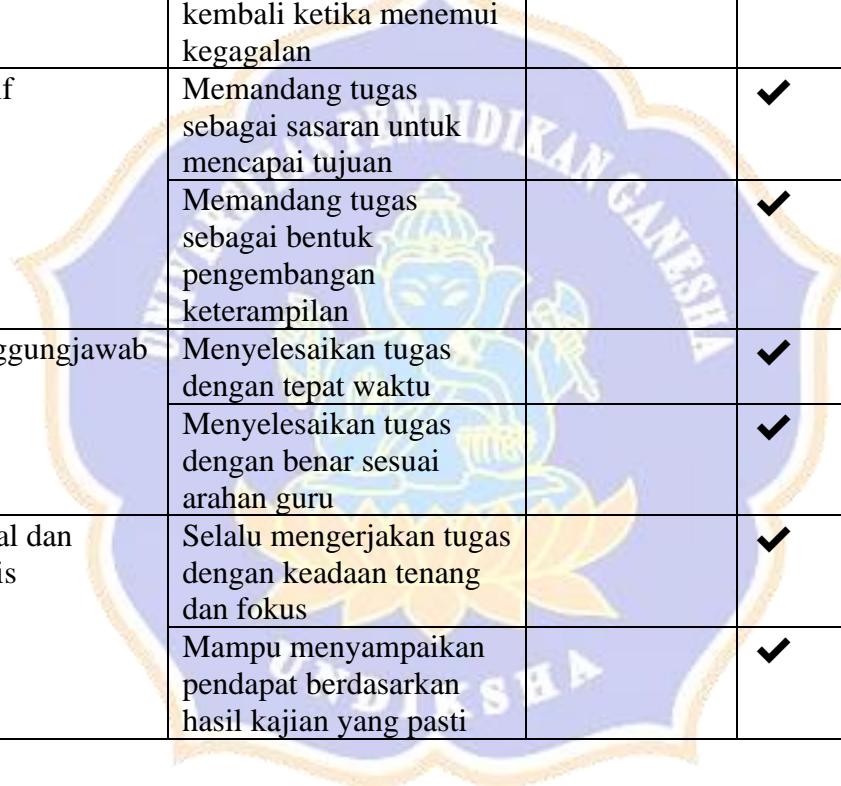
Nama Siswa	A11		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	✓	✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓

	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A12		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓

	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	✓	✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

<b>Nama Siswa</b>	A13		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang		✓



	dihadapi		
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

<b>Nama Siswa</b>	A14		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas	✓	✓

	yang diberikan		
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas	✓	✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A15
Kelas	VIII

<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	✓	✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan		✓

	hasil kajian yang pasti		
--	-------------------------	--	--

Nama Siswa	A16		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan  Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi  Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas  Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan  Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin  Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan  Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu  Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai		✓ ✓

	arahan guru		
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		

<b>Nama Siswa</b>	A17		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk		✓

	pengembangan keterampilan		
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti	✓	✓

Nama Siswa	A18		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	✓	✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui		✓

	kegagalan		
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru	✓	✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A19		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi		✓

	segala hal dan persoalan		
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

Nama Siswa	A20		
Kelas	VIII		
Sekolah	SMP N 1 Singaraja		
Aspek	Indikator	Sebelum	Sesudah
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓



	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan		✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan		✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	✓	✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

<b>Nama Siswa</b>	A21		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Keyakinan kemampuan diri	Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓



	Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi		✓
	Keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya untuk memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas		✓
	Memiliki harapan positif ketika menghadapi segala hal dan persoalan		✓
	Memiliki keyakinan yang untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin		✓
	Selalu berusaha mencoba kembali ketika menemui kegagalan	✓	✓
Objektif	Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan	✓	✓
	Memandang tugas sebagai bentuk pengembangan keterampilan		✓
Bertanggungjawab	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		✓
	Menyelesaikan tugas dengan benar sesuai arahan guru		✓
Rasional dan Realistik	Selalu mengerjakan tugas dengan keadaan tenang dan fokus		✓
	Mampu menyampaikan pendapat berdasarkan hasil kajian yang pasti		✓

#### Lampiran 7 Hasil Observasi Disiplin Belajar

Nama Siswa	A1
------------	----

<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	✓	✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A2		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan</b>	Kemandirian		✓

diri	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar	✓	✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A3		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
Aspek Disiplin	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
Pengaturan diri	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas		✓

	perbuatan diri sendiri dalam belajar		
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A4		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓

	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	✓	✓
--	--	---	---

<b>Nama Siswa</b>	A5		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A6		
-------------------	----	--	--

<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian	✓	✓
	Inisiasi dalam belajar	✓	✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A7		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan</b>	Kemandirian		✓

diri	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar	✓	✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A8		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
Aspek Disiplin	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
Pengaturan diri	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	✓	✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar	✓	✓
	Bertanggung jawab atas		✓

	perbuatan diri sendiri dalam belajar		
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A9		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓

	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
--	--	--	-------------------------------------

<b>Nama Siswa</b>	A10		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		<input checked="" type="checkbox"/>
	Inisiasi dalam belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		<input checked="" type="checkbox"/>

<b>Nama Siswa</b>	A11		
-------------------	-----	--	--

<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar	✓	✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A12		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan</b>	Kemandirian		✓

diri	Inisiasi dalam belajar	✓	✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A13		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
Aspek Disiplin	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
Pengaturan diri	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas		✓

	perbuatan diri sendiri dalam belajar		
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar	✓	✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	✓	✓

<b>Nama Siswa</b>	A14		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓

	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
--	--	--	-------------------------------------

<b>Nama Siswa</b>	A15		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Inisiasi dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

<b>Nama Siswa</b>	A16		
-------------------	-----	--	--

<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	✓	✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A17		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan</b>	Kemandirian		✓

diri	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar	✓	✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		✓

<b>Nama Siswa</b>	A18		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
Aspek Disiplin	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
Pengaturan diri	Kemandirian		✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
Pengendalian diri	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas		✓

	perbuatan diri sendiri dalam belajar		
Penyesuaian diri	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar	✓	✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	✓	✓

<b>Nama Siswa</b>	A19		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian	✓	✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	✓	✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓

	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar		<input checked="" type="checkbox"/>
--	--	--	-------------------------------------

<b>Nama Siswa</b>	A20		
<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Inisiasi dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

<b>Nama Siswa</b>	A21		
-------------------	-----	--	--

<b>Kelas</b>	VIII		
<b>Sekolah</b>	SMP N 1 Singaraja		
<b>Aspek Disiplin</b>	Indikator Disiplin Belajar	Sebelum	Sesudah
<b>Pengaturan diri</b>	Kemandirian	✓	✓
	Inisiasi dalam belajar		✓
<b>Pengendalian diri</b>	Taat dan patuh terhadap hukum, perintah, dan peraturan yang berlaku dalam belajar		✓
	Melaksanakan aturan secara konsisten dalam belajar		✓
	Bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri dalam belajar		✓
<b>Penyesuaian diri</b>	Menaati segala rencana yang telah dibuat untuk belajar		✓
	Memahami perilaku orang lain dan menyesuaikan perilaku agar mendukung keberhasilan belajar		✓
	Melakukan adaptasi guna mendukung keberhasilan belajar	✓	✓

### Lampiran 8 Analisis Data

#### Descriptives

### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keyakinan kemampuan diri	17	2.38	3.31	3.0671	.24072
Objektif	17	2.33	3.50	2.9994	.29452
Bertanggungjawab	17	2.25	3.63	2.8841	.40471
Rasional dan realistik	17	2.00	3.88	2.9218	.44986
Valid N (listwise)	17				

### **Descriptives**



### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keyakinan kemampuan diri	21	2.76	4.18	3.5186	.39729
Objektif	21	2.50	3.83	3.2224	.32596
Bertanggungjawab	21	2.63	4.00	3.3843	.39389
Rasional dan realistik	21	2.25	4.00	3.5081	.49451
Valid N (listwise)	21				

### **Descriptives**

### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaturan Diri	21	2.25	3.63	3.0893	.37944
Pengendalian Diri	21	2.83	3.92	3.3849	.30216
Penyesuaian Diri	21	2.40	4.00	3.4000	.47223
Valid N (listwise)	21				

## Descriptives



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaturan Diri	17	2.00	3.25	2.7794	.27786
Pengendalian Diri	17	2.67	3.67	3.1324	.32551
Penyesuaian Diri	17	2.40	3.70	3.0471	.40174
Valid N (listwise)	17				

## Explore

## Kelompok

### Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Percaya Diri	Eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	Kontrol	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%
Disiplin Belajar	Eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	Kontrol	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%

### Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
Percaya Diri	Eksperimen	Mean	3.4067	.05407
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.2939
			Upper Bound	3.5195
		5% Trimmed Mean	3.4248	
		Median	3.4600	
		Variance	.061	
		Std. Deviation	.24780	
		Minimum	2.78	
		Maximum	3.70	

		Range	.92	
		Interquartile Range	.31	
		Skewness	-1.098	.501
		Kurtosis	.925	.972
	Kontrol	Mean	2.9681	.04970
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.8627 3.0734
		5% Trimmed Mean	2.9702	
		Median	3.0000	
		Variance	.042	
		Std. Deviation	.20491	
		Minimum	2.57	
		Maximum	3.33	
		Range	.76	
		Interquartile Range	.32	
		Skewness	-.339	.550
		Kurtosis	-.456	1.063
Disiplin Belajar	Eksperimen	Mean	3.2914	.04979
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	3.1875 3.3953
		5% Trimmed Mean	3.3082	
		Median	3.3361	
		Variance	.052	
		Std. Deviation	.22818	
		Minimum	2.67	

	Maximum	3.59	
	Range	.92	
	Interquartile Range	.26	
	Skewness	-1.039	.501
	Kurtosis	1.284	.972
Kontrol	Mean	2.9863	.06613
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.8461
		Upper Bound	3.1265
	5% Trimmed Mean	2.9923	
	Median	2.9111	
	Variance	.074	
	Std. Deviation	.27265	
	Minimum	2.45	
	Maximum	3.41	
	Range	.96	
	Interquartile Range	.37	
	Skewness	.036	.550
	Kurtosis	-.444	1.063



## Explore

## Kelompok

### Case Processing Summary

	Kelompok	Valid		Missing		Cases	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Percaya Diri	Eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	Kontrol	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%
Disiplin Belajar	Eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	Kontrol	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%



### Tests of Normality

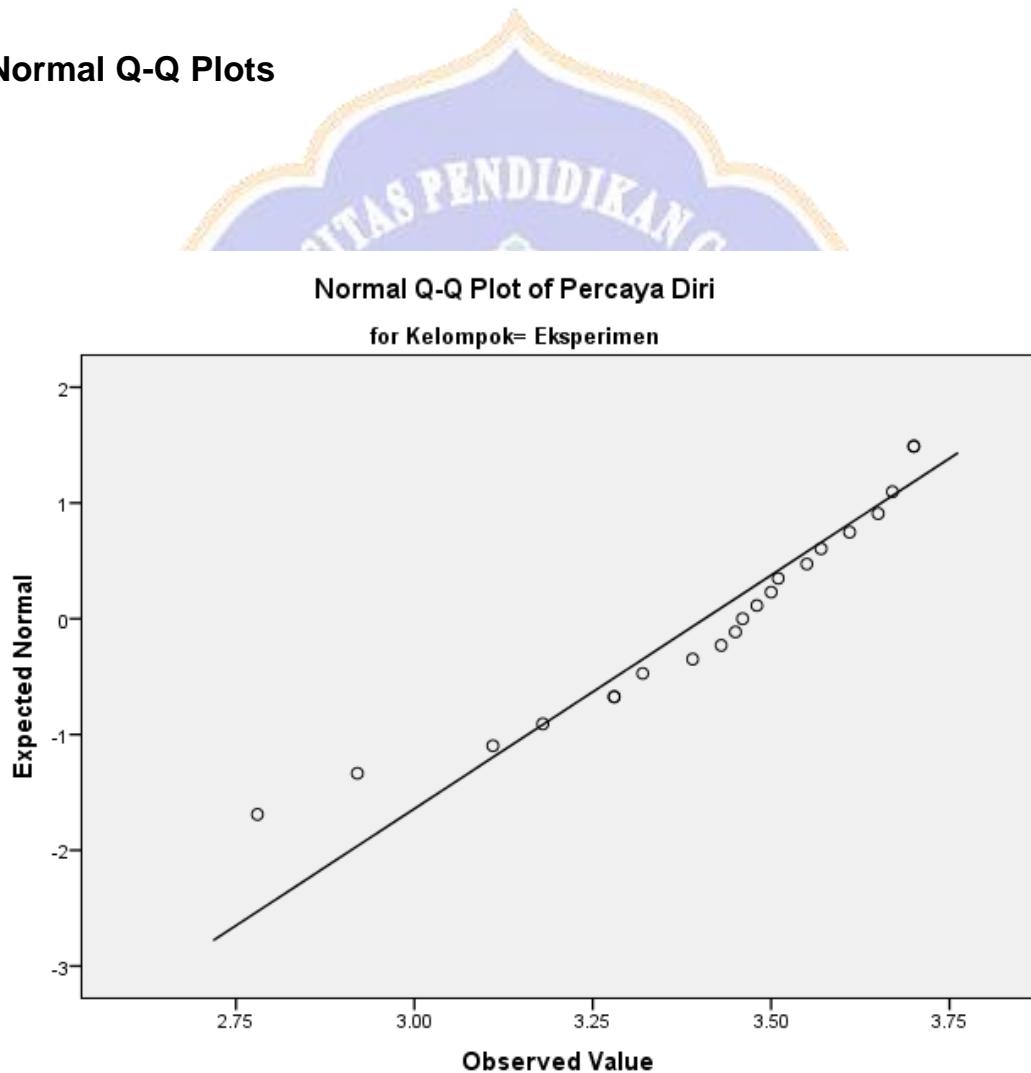
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Percaya Diri	Eksperimen	.157	21	.195	.909	21	.053
	Kontrol	.126	17	.200*	.975	17	.896
Disiplin Belajar	Eksperimen	.135	21	.200*	.929	21	.130
	Kontrol	.138	17	.200*	.960	17	.640

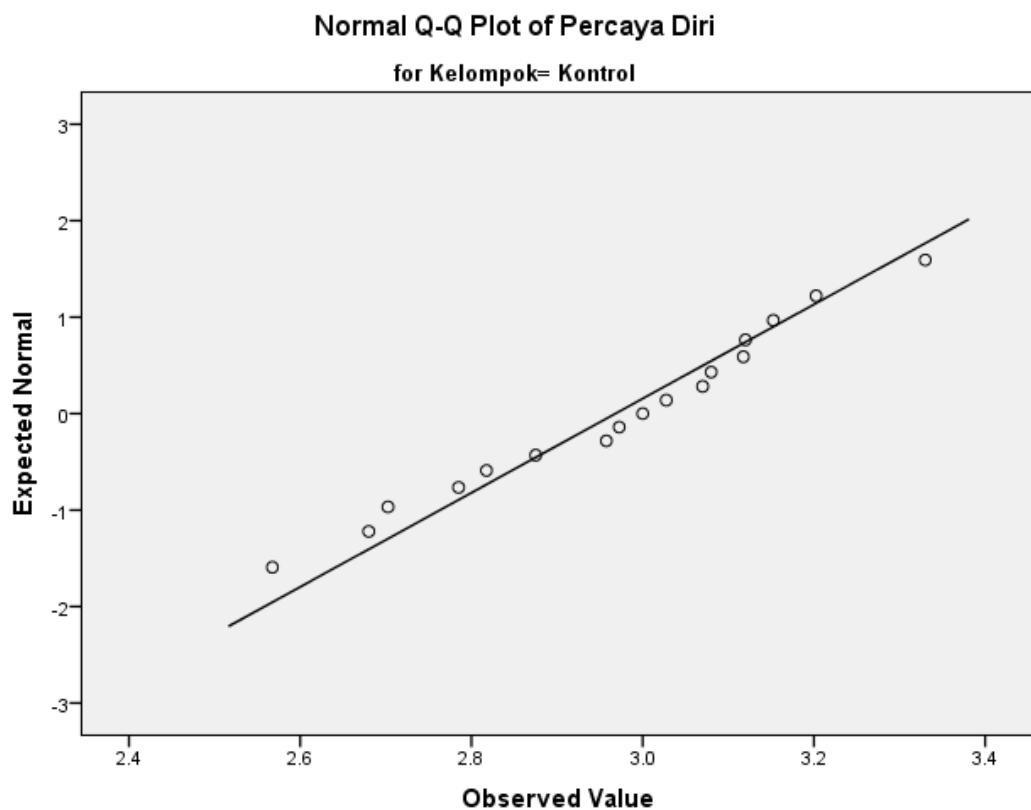
\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Percaya Diri

### Normal Q-Q Plots



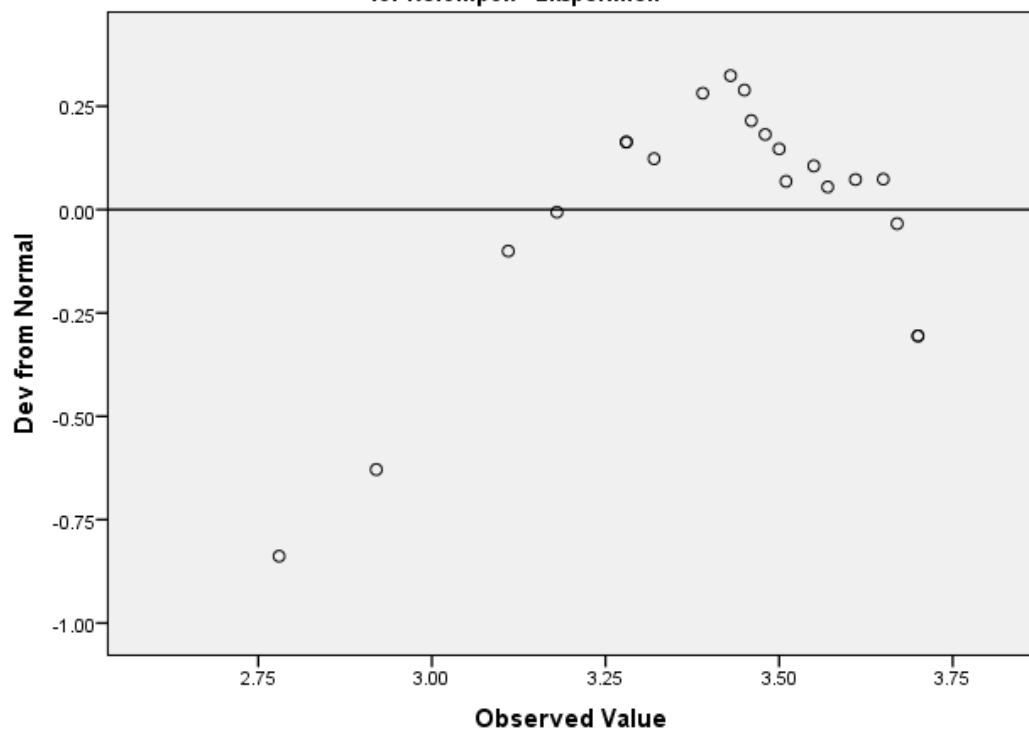


**Detrended Normal Q-Q Plots**



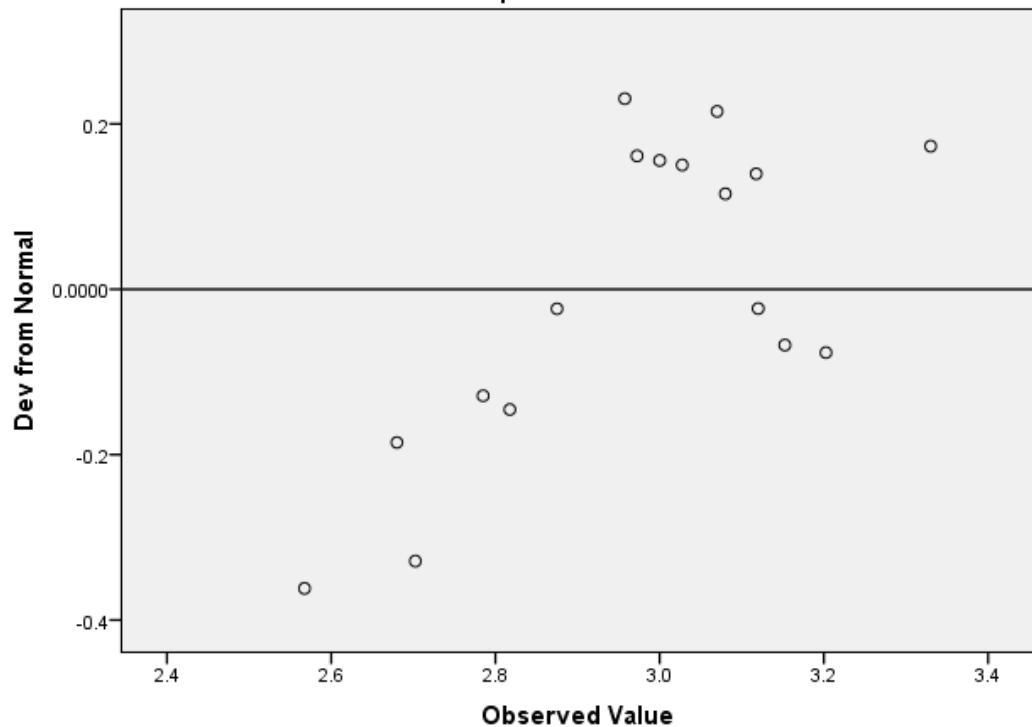
**Detrended Normal Q-Q Plot of Percaya Diri**

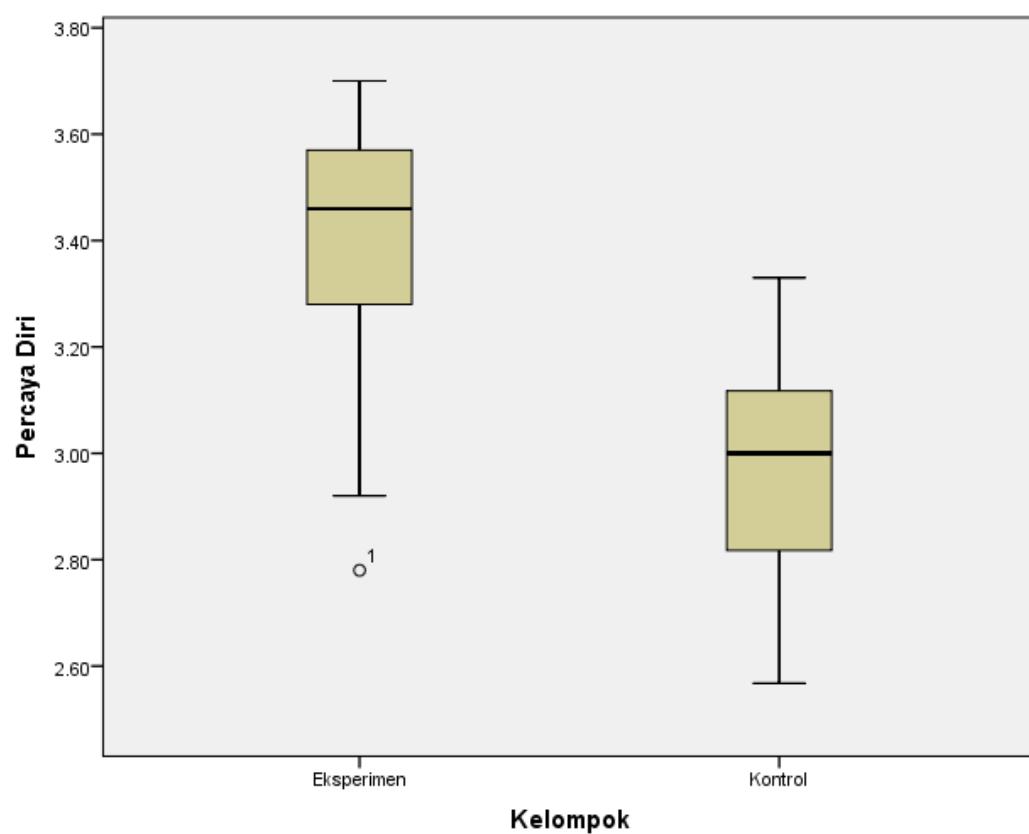
for Kelompok= Eksperimen



**Detrended Normal Q-Q Plot of Percaya Diri**

for Kelompok= Kontrol

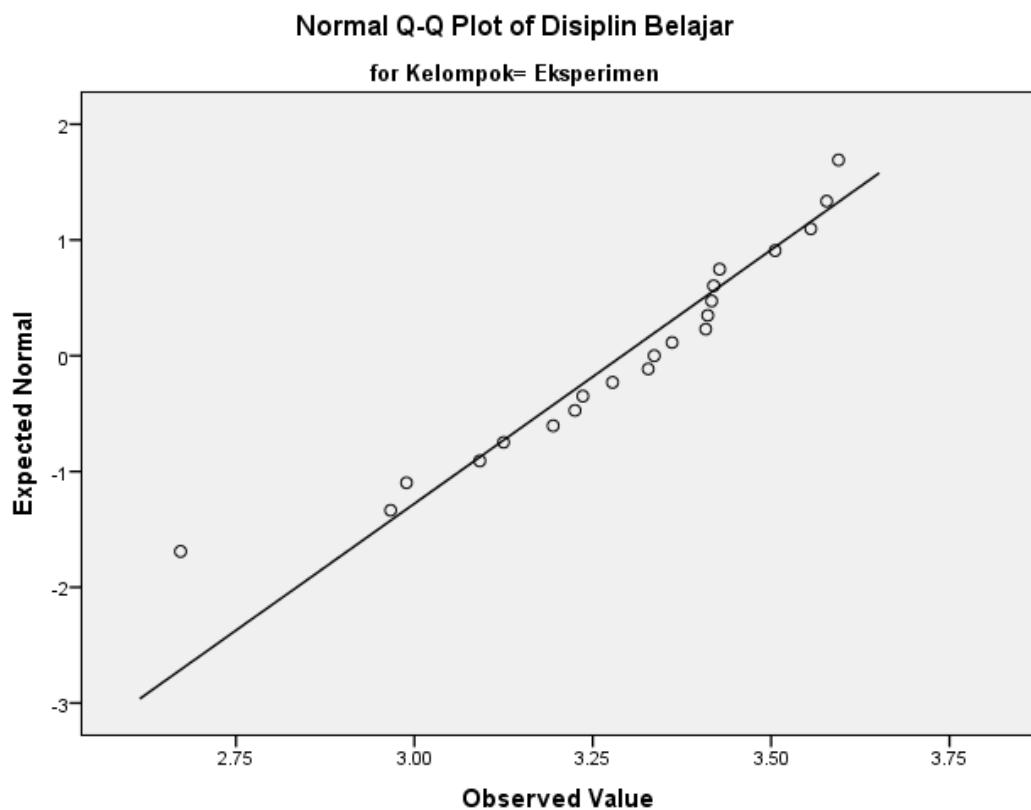


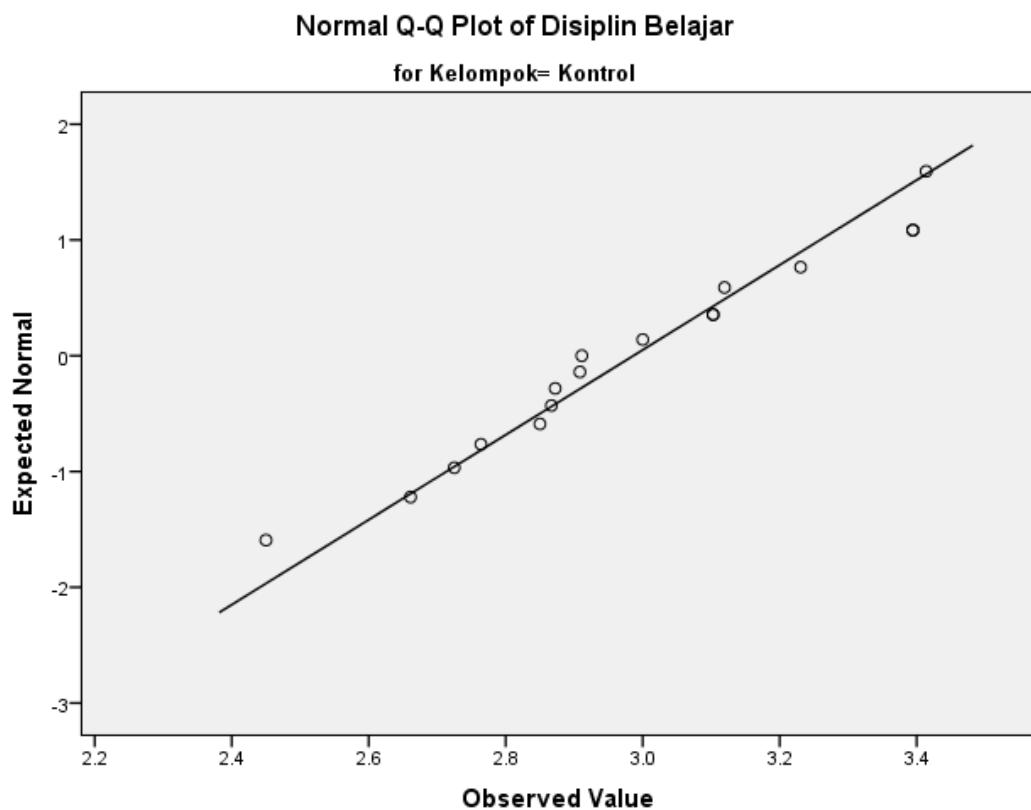


Disiplin Belajar



## Normal Q-Q Plots



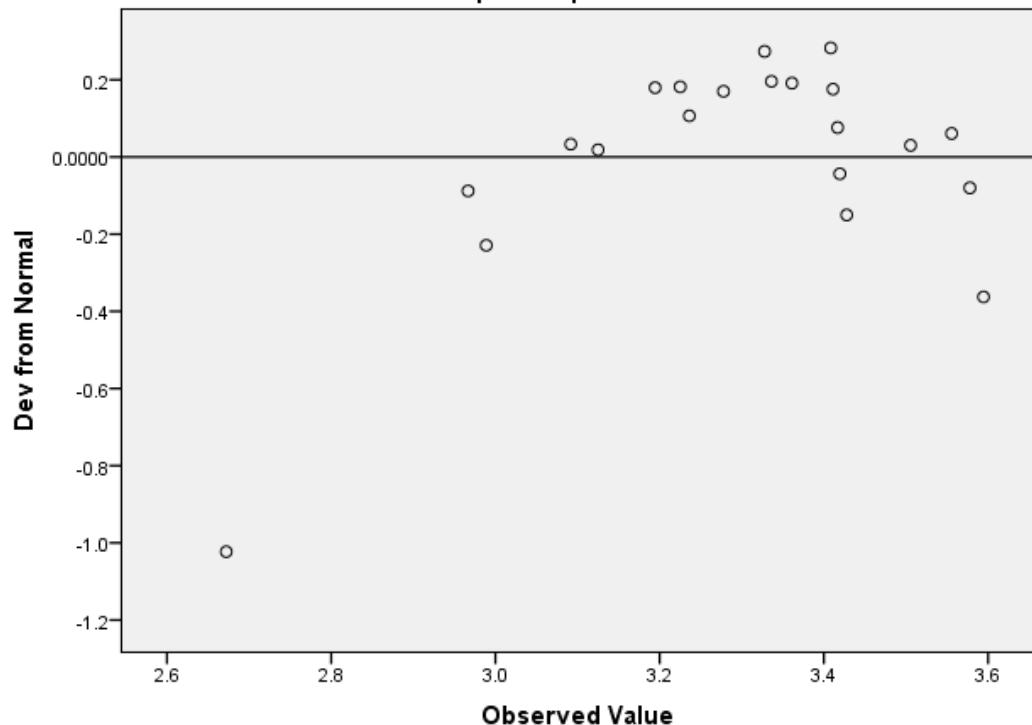


**Detrended Normal Q-Q Plots**



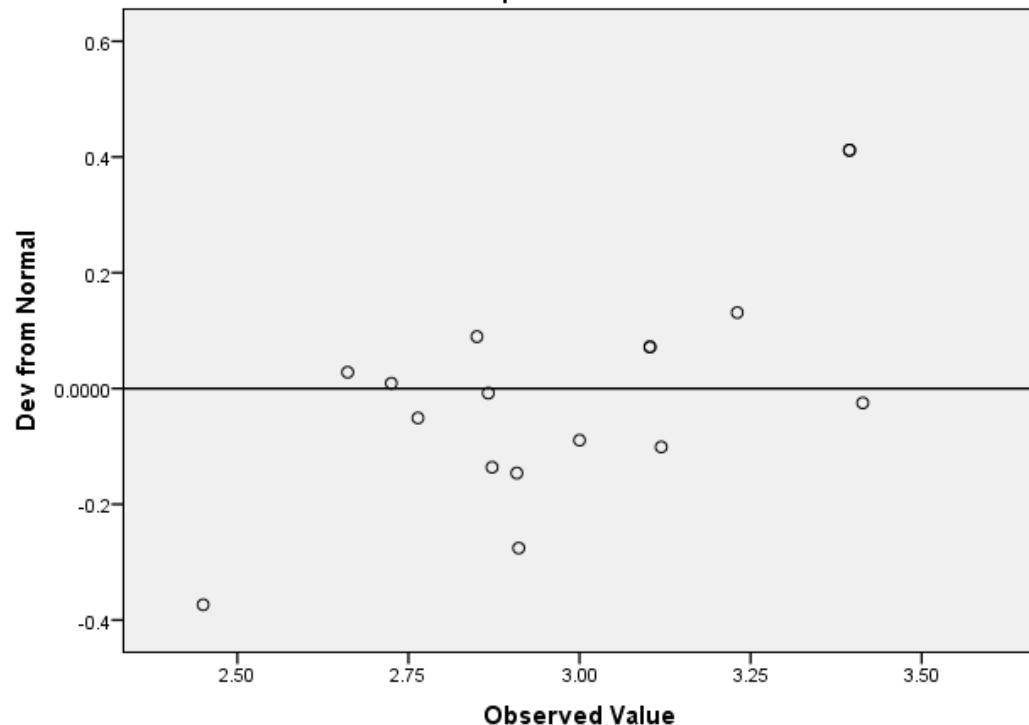
**Detrended Normal Q-Q Plot of Disiplin Belajar**

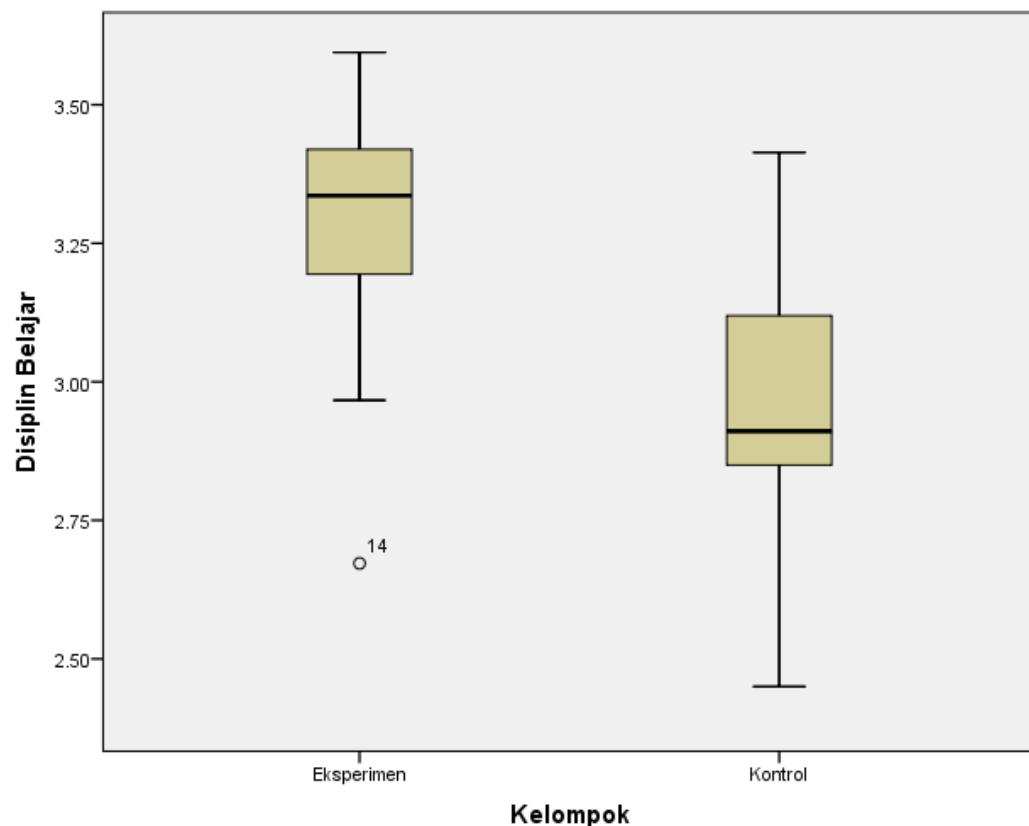
for Kelompok= Eksperimen



**Detrended Normal Q-Q Plot of Disiplin Belajar**

for Kelompok= Kontrol





Oneway



#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Percaya Diri	.336	1	36	.566
Disiplin Belajar	.863	1	36	.359

### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Percaya Diri	Between Groups	1.807	1	1.807	34.242	.000
	Within Groups	1.900	36	.053		
	Total	3.707	37			
Disiplin Belajar	Between Groups	.875	1	.875	14.115	.001
	Within Groups	2.231	36	.062		
	Total	3.105	37			

### T-Test



### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Percaya Diri	Eksperimen	21	3.4067	.24780	.05407
	Kontrol	17	2.9681	.20491	.04970
Disiplin Belajar	Eksperimen	21	3.2914	.22818	.04979
	Kontrol	17	2.9863	.27265	.06613

### Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

F	Sig.
---	------

t	df
---	----

Percaya Diri	Equal variances assumed	.336	.566	5.852	36
	Equal variances not assumed			5.972	35.974
Disiplin Belajar	Equal variances assumed	.863	.359	3.757	36
	Equal variances not assumed			3.686	31.250

### Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Percaya Diri	Equal variances assumed	.000	.43858	.07495
	Equal variances not assumed	.000	.43858	.07344
Disiplin Belajar	Equal variances assumed	.001	.30513	.08121
	Equal variances not assumed	.001	.30513	.08278

### Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the  
Difference

		Lower	Upper
Percaya Diri	Equal variances assumed	.28657	.59058
	Equal variances not assumed	.28963	.58753
Disiplin Belajar	Equal variances assumed	.14042	.46984

Equal variances not assumed	.13635	.47390
-----------------------------	--------	--------

## General Linear Model

### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Kelompok	1.00	Eksperimen	21
	2.00	Kontrol	17

### Multivariate Tests<sup>a</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	6825.088 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	6825.088 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
	Hotelling's Trace	390.005	6825.088 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
	Roy's Largest Root	390.005	6825.088 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
Kelompok	Pillai's Trace	.587	24.865 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
	Wilks' Lambda	.413	24.865 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
	Hotelling's Trace	1.421	24.865 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000
	Roy's Largest Root	1.421	24.865 <sup>b</sup>	2.000	35.000	.000

a. Design: Intercept + Kelompok

b. Exact statistic

### Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
Corrected Model	Percaya Diri	1.807 <sup>a</sup>	1	1.807	34.242
	Disiplin Belajar	.875 <sup>b</sup>	1	.875	14.115
Intercept	Percaya Diri	381.779	1	381.779	7234.230
	Disiplin Belajar	370.239	1	370.239	5974.833
Kelompok	Percaya Diri	1.807	1	1.807	34.242
	Disiplin Belajar	.875	1	.875	14.115
Error	Percaya Diri	1.900	36	.053	
	Disiplin Belajar	2.231	36	.062	
Total	Percaya Diri	395.375	38		
	Disiplin Belajar	381.334	38		
Corrected Total	Percaya Diri	3.707	37		
	Disiplin Belajar	3.105	37		

### Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Sig.
Corrected Model	Percaya Diri	.000
	Disiplin Belajar	.001
Intercept	Percaya Diri	.000
	Disiplin Belajar	.000

Kelompok	Percaya Diri	.000
	Disiplin Belajar	.001
Error	Percaya Diri	
	Disiplin Belajar	
Total	Percaya Diri	
	Disiplin Belajar	
Corrected Total	Percaya Diri	
	Disiplin Belajar	



**Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian**











## Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



Ni Made Cantiari, lahir di Singaraja pada tanggal 13 Agustus 1963. Anak ke-2 dari 5 bersaudara, pasangan I Nengah Tinggen (alm) ahli sastrawan Bahasa Bali dan Ni Ketut Mari, Saudara pertama Gede Santika sebagai Polsus kehutanan, Kedua Dra Ni Made Cantiari MSI pensiun Guru Konseling, Ketiga letjen Nyoman Cantiasa SE .MTr(han) sebagai waka BIN, Keempat Ketut Cantyana, SP sebagai PNS Kabid Di DLH dan Ke 5 Kapten pilot Putu Cantiawan di Batik Air. Dengan

riwayat pendidikan sebagai berikut: 1970-1976 Sekolah Dasar (SD) Negeri 21 Singaraja. 1976-1980 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Singaraja. 1980-1983 Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Singaraja. 1983-1987 Sarjana S1 di Universitas Udayana Denpasar dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 2004-2006 S2 di Universitas Hindu Indonesia dengan pogram studi Ilmu Agama Dan Kebudayaan. 2018-2024 S3 di Universitas Pendidikan ganesha Singaraja dengan mengambil program studi Bimbingan Konseling. Mulai tugas sebagai Dosen STKIP AH Singaraja, kemudian sebagai Guru SMAN 1 Singaraja, DPRD Buleleng 2 periode, Ketua DPRD Buleleng Sementara, Sekretaris Komisi A DPRD Buleleng, Ketua Komisi D DPRD Buleleleng, Kaur Data UPP Sukasada, Dinas Pendidikan Kab Buleleng, Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional Kesbangpol Linmas Buleleng, Sekretaris PANWAS Pilkada Buleleng, KaBidang Produktifitas Tenaga kerja, Kepala Tata Usaha Perpustakaan Daerah, Sekcam Kecamatan Sukasada, Camat Buleleng, Konseling SMP N 3 Singaraja Pensiun Agustus 2023.

Saat ini telah dikaruniai 4 orang Putra dan Putri dari pernikahan dengan suami dengan nama Nyoman Agus Jaya Sumpena, SE. Anak pertama bernama dr. Putu Ria Dharma Patni dokter pelaksana hemodialisa menikah dengan dr. I Gede Vendi Cahyadi Riandika Sp.PD, kemudian anak kedua bernama dr. Ade Irma Malyana Artha spesialis jantung menikah dengan dr. I Putu Surya Sujana Sp.P, dan anak ketiga bernama Nyoman Ratih Prabandari S.T., M.Ars. yang bekerja sebagai dosen di Universitas Warmadewa Denpasar, dan anak terakhir keempat bernama Ketut Bagus Wisnu Murti Dewantara SH bekerja di Kejaksaan Badung.

Prestasi juara yang pernah diraih karena hoby berorganisasi sehingga sejak duduk di sekolah menengah sampai sekarang sudah pernah memimpin 65 organisasi sejak tahun 1980 diantaranya Pemuda perlindungan anak dan perempuan serta organisasi umat beragama sehingga memperoleh penghargaan sebagai berikut: Latsarmil Bali terbaik 1983, Relawan Seroja di Timor Timur 1985, Pemuda pelopor tingkat Nasional 1986, Nara sumber abadi di RRI Singaraja dari th 2010 sampai sekarang, Ibu teladan provinsi Bali 2010, Keluarga Sukinah proinsi Bali 2011, Tokoh perempuan provinsi Bali 2012, Pelopor peduli Anak tahun 2013, Jasa Kepedulian 50 Tahun Resimen Mahasiswa Ugracena Bali tahun 2014, Pelopor Bela Negara Nasional tahun 2014, Aspiratif terbaik Lemhanas RI 2022, Gender Champion TK Nasional tahun 2022 dan Perempuan Pelopor Kepemimpinan Tingkat Nasional tahun 2024. Klaster terbaik melukiskan tempat ibadah kerukunan umat beragama tahun 2024.

